

**PERANAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Garl Sarjana Pendidikan



Oleh:
RUDI NUR SYAMSUDIN
12505244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PERANAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

**Rudi Nur Syamsudin
NIM. 12505244017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, persepsi siswa tentang kinerja guru, dan prestasi belajar siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, (2) mengetahui peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, (3) mengetahui peranan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar, (4) mengetahui peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_2) sebagai variabel bebas serta Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian sebanyak 39 siswa dan sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti oleh siswa yaitu Hisbul Wathan (HW) atau kepramukaan dan tapak suci dengan rerata 38,56 termasuk kategori cukup. Persepsi siswa tentang kinerja guru dengan rerata 51,46 termasuk kategori cukup. Untuk prestasi belajar diperoleh nilai rerata sebesar 2,95. (2) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga $t_{hitung} = 3,288 > t_{tabel} = 2,0315$ dengan taraf signifikansi 5%, dan peranannya sebesar 33,16%. (3) Persepsi siswa tentang kinerja guru tidak berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar berdasarkan harga $t_{hitung} = -0,296 < t_{tabel} = 2,0315$ dengan taraf signifikansi 5%, dan peranannya sebesar 0,84%. (4) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama berperan secara signifikan terhadap prestasi belajar dengan $F_{hitung} = 8,484 > F_{tabel} = 3,29$ dan sumbangannya efektif keduanya sebesar 34%.

Kata kunci : Ekstrakurikuler, Kinerja Guru, Prestasi Belajar

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERANAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PAKET KEAHlian TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Rudi Nur Syamsudin
NIM 12505244017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Darmono, MT
NIP. 19640805 199101 1 001


Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PERANAN KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :
RUDI NUR SYAMSUDIN
NIM 12505244017

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 22 Maret 2016

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Jaedun, M.Pd	Ketua Pengaji/Pembimbing S. AMAT	8/4/16
Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd	Pengaji Utama I V. LILIK HARIYANTO	8/4/16
Dr. Nuryadin E.R, M.Pd	Pengaji Utama II NURYADIN	8/4/16

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd

NIP. 19560216 198603 1 003 ✓

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rudi Nur Syamsudin

NIM : 12505244017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar
Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK
Muhammadiyah 3 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY 2013.

Yogyakarta, Maret 2016

Yang menyatakan,

Rudi Nur Syamsudin

NIM. 12505244017

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap

(Q.S Al Insyirah: 6-8)

Bisa karena berusaha bukan karena terpaksa ...

(Rudi Nur Syamsudin)

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Karya ini peneliti persembahkan kepada:

- ♥ *Bapak dan Ibu tercinta, (Bapak Edi Sutrisna dan Ibu Robinem) yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya, doa, kasih sayang, perhatian dan motivasi yang luar biasa.*
- ♥ *Almarhum Kakek, Adik sepupuku Vian Firjatullah Wibowo serta Keluarga di Sleman dan Surabaya terimakasih atas semua dukungan, do'a, kasih sayang, nasehat dan motivasinya hingga terselesainya skripsi ini sesuai harapan.*
- ♥ *Teman-teman B12 yang telah berjuang bersama selama ini, terima kasih banyak untuk semuanya.*
- ♥ *Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nuryadin E.R, M.Pd, validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. V. Lilik Haryanto M.Pd, validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Bapak Drs. Darmono, M.T, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.

5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd, Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2016

Peneliti

Rudi Nur Syamsudin
NIM. 12505244017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka	11
1. Kajian tentang Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	11
2. Kajian Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	21
3. Kajian tentang Prestasi Belajar	27
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Definisi Operasional Variabel	41

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	46
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data	58
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
3. Pengujian Hipotesis	70
B. Pembahasan	75
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran.....	84
D. Keterbatasan Penelitian	85
 DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	45
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	45
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner dan Distribusi Item Pernyataan	46
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	49
Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
Tabel 6. Standar Nilai Kategori Prestasi Belajar Siswa.....	52
Tabel 7. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	60
Tabel 9. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	62
Tabel 10. Skor Rata-Rata Terendah.....	62
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	63
Tabel 12. Kategori Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	65
Tabel 13. Skor Rata-Rata Terendah.....	65
Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data	68
Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas	69
Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas	70
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda	73
Tabel 19. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	39
Gambar 2. Diagram Batang Tegak Persentase Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	59
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	60
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	64
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kategori Prestasi Belajar Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Surat dan Perijinan
Lampiran 2.	Angket
	Rekapitulasi Data Angket.....
	Rekapitulasi Data Nilai Rata-Rata Raport
Lampiran 3.	Data pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.....
Lampiran 4.	Data pengujian persyaratan analisis
Lampiran 5.	Regresi linear tunggal.....
	Regresi linear ganda dua prediktor
Lampiran 6.	Tabel Penentuan Jumlah Sampel
	Tabel r Product Moment
	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t
	Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F
Lampiran 7.	Perhitungan Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bahkan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Redja Mudyahardjo, 2014 : 3). Sesuai UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1.1, menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, mempunyai karakter dan memiliki wawasan yang luas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula derajat orang tersebut. Apalagi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan warga negaranya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka dapat dikatakan bangsa tersebut mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan mampu bersaing. Oleh sebab itu pendidikan dianggap suatu hal yang pokok dan harus mampu berfungsi sebagaimana mestinya agar mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menyatakan bahwa tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dapat dilakukan. Mulai dari menempuh pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan nonformal. Bicara mengenai pendidikan formal, pendidikan ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Selain itu pendidikan formal juga identik dengan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1.20, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di mana keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswanya. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai gambaran keberhasilan seseorang dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan yang diikutinya. Hal ini sejalan dengan definisi prestasi belajar menurut Nana Sudjana (2013:3) yang berpendapat bahwa prestasi belajar atau hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Jadi prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai gambaran keberhasilan seseorang dalam mewujudkan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar tersebut dapat berupa perubahan perilaku, perubahan dalam pola kepribadian dan nilai atau angka-angka sebagai wujud konkret yang dapat dilihat seperti halnya dalam laporan hasil prestasi belajar siswa (raport). Prinsip belajar tuntas yang berlaku pada saat sekarang ini merupakan gambaran awal dari prestasi belajar minimal yang harus dicapai oleh siswa pada setiap semesternya yakni dengan adanya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran.

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMK di Yogyakarta. SMK ini memiliki 8 paket keahlian pendidikan. Salah satunya adalah paket keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Akan tetapi masih banyak siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) tersebut yang memiliki masalah mengenai prestasi belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memiliki nilai kurang dari atau di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), sehingga siswa harus mengikuti remidial demi mendapatkan nilai ketuntasan. Akan tetapi sikap sebagian siswa justru tidak antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar (KBM). Mulai dari keterlambatan siswa masuk kelas, tidak membawa perlengkapan belajar, tidak fokus mengikuti pembelajaran bahkan sering kali ada sebagian siswa yang sengaja membolos. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh pada kelancaran proses KBM. Di lain sisi siswa dituntut untuk menyelesaikan studinya sesuai dengan target dan kriteria yang telah ditentukan.

Keberhasilan dalam belajar tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam proses ini guru menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran di kelas.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi mengajar dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah. Guru yang mempunyai kinerja baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Intinya kinerja guru akan berkualitas apabila apa yang dilakukan seorang guru tersebut merupakan bidang keahliannya. Sehingga kompetensi dan materi yang dikuasai akan sebanding dengan kebutuhan pembelajaran. Hanya saja di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini masih ditemui guru yang sebenarnya mengajar bukan pada bidang keahliannya. Sebagai contoh guru dari paket keahlian Teknik Audio Video (TAV) yang mengajar di paket keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). Tentu hal ini tidak sejalan dengan kompetensi keahlian yang seharusnya dimiliki. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kinerja guru ketika mengajar. Karena kompetensi keahlian yang dimiliki merupakan kompetensi keahlian audio video yang belum tentu sama dengan kompetensi di paket keahlian teknik gambar bangunan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain tingkat kecerdasan siswa, bakat, motivasi belajar, kinerja guru bahkan lingkungan pun juga berpengaruh. Kecerdasan siswa atau biasa disebut dengan daya tangkap siswa merupakan kemampuan siswa dalam menanggapi rangsang atau menerima materi yang disampaikan guru. Apabila siswa mempunyai tingkat

kecerdasan yang tinggi maka akan lebih mudah memahami daripada siswa yang lain. Selain itu bakat juga dapat berpengaruh dalam keberhasilan belajar, jika seseorang memiliki bakat maka akan mudah mempelajari sesuatu sesuai dengan bakatnya. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang tersebut mempelajari sesuatu yang tidak sesuai bakatnya maka akan cepat merasa bosan, tidak senang dan akan kesulitan dalam belajar.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah dan program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan diluar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, serta menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan siswa diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestasi. Jenis dan macam kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah pun berbeda-beda, hal ini didasarkan pada kebutuhan siswa dan kondisi dari sekolah yang bersangkutan. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki 16 kegiatan ekstrakurikuler antar lain HW dan tapak suci sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan ekstrakurikuler pilihan seperti volly, futsal, bulutangkis dan lain

sebagainya. Siswa tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi diperbolehkan mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekaligus. Sehingga siswa harus mampu mengatur waktunya dengan baik, agar kegiatan-kegiatan yang lain tidak terganggu. Namun ada juga siswa yang terlalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga sering lupa bahkan dengan sengaja tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru. Hanya saja siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini belum tentu prestasi belajarnya lebih bagus daripada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

Dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan mampu menunjang berjalannya proses belajar yang baik. Dengan dibekali pengalaman dari kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa menjadi lebih berani dalam mengungkapkan sesuatu dan lebih kreatif dalam bertanya. Karena di dalam ekstrakurikuler seorang siswa dilatih dan terlatih untuk percaya diri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang terlalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga sering lupa bahkan dengan sengaja tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Seharusnya siswa dapat membagi waktunya, walaupun aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi tugas dan kewajibannya sebagai pelajar tidak terabaikan.
2. Siswa kurang fokus dan tidak serius ketika mengikuti pelajaran. Semestinya siswa harus memperhatikan dan mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru merupakan salah satu

sumber ilmu bagi siswa yang nantinya sebagai dasar pengetahuan di masa depan.

3. Masih ditemui guru yang mengajar bukan pada bidang keahliannya. Sewajarnya setiap paket keahlian memiliki guru yang kompeten sesuai dengan bidang paket keahlian tersebut. Apabila seorang guru mengajar pada paket keahlian yang sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya, tentu akan mudah dalam penyampaian materi dan diharapkan siswa mendapatkan materi yang mendalam sesuai dengan mata pelajaran.
4. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah kinerja guru dalam mengajar. Kinerja guru dalam mengajar merupakan komponen penting dalam menentukan prestasi belajar. Guru sebagai sumber penyampai materi di kelas harus memiliki kualitas mengajar yang baik dan menarik bagi siswa. Apa yang disampaikan guru nantinya akan diujikan ke siswa dan pada akhirnya akan menentukan prestasi belajar siswa itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Melihat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, peneliti mengkhususkan penelitian pada faktor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kinerja guru dalam mengajar yang dilihat dari persepsi siswa. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu keikutsertaan siswa dalam

mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang diikuti siswa. Kinerja guru dalam mengajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik. Yang meliputi kemampuan guru mengajar, penguasaan materi pelajaran dan sikap guru terhadap mata pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kategori Keaktifan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ?
2. Seberapa besar tingkat kategori Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
3. Seberapa besar tingkat kategori Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
4. Apakah Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
5. Apakah Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
6. Apakah Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan

terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kategori Keaktifan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kategori Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kategori Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui peranan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
6. Untuk mengetahui peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar.
- b. Dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.
- c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis serta wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas prestasi belajar siswanya. Adanya peranan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, mendorong pihak sekolah untuk selalu membina dan mengarahkan siswanya dalam kegiatan positif yang berupa kegiatan ekstrakurikuler agar tercapai prestasi belajar yang optimal dan mendapatkan tambahan wawasan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan kualitas mengajar di kelas mulai dari adanya variasi metode mengajar, ketrampilan menggunakan media, maupun kedisiplinan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Kajian tentang Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah formal yang menyiapkan tenaga kerja melalui kegiatan belajar sekolah. Adapun jenis kegiatan kurikulum di sekolah pada umumnya mencakup kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Ketiga jenis kegiatan tersebut merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan pada sekolah yang bersangkutan.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wahana pembinaan kesiswaan berperan penting dalam upaya membantu, mengarahkan dan menyalurkan aktivitas siswa ke arah positif yang berfungsi menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah baik secara berkala atau hanya pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab I Pasal 3.1 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Sedangkan (Suryosubroto, 2009: 286)

menuturkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembinaan kesiswaan yang diadakan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran dan dimaksudkan untuk mengarahkan aktivitas siswa kearah positif. Serta mengembangkan kemampuan, potensi, minat dan bakat yang dimiliki siswa.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Apabila suatu kegiatan tanpa jelas ada tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Pun dengan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan tertentu. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sebagaimana telah diuraikan diatas. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Bab I Pasal 1, pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai mana dijelaskan berikut ini.

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

Selain itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler antara lain :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Selain sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat, kreativitas dan kemampuan siswa, peneliti juga menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kognitif (memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas), afektif (memiliki sikap tanggungjawab, berbudi pekerti luhur, dan jujur) dan psikomotorik (memiliki ketrampilan tersendiri terhadap bidang yang diminatinya) yang dimiliki siswa.

c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah tentu mempunyai fungsi sendiri. Secara garis besar kegiatan ini ditujukan untuk siswa dan berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Akan tetapi banyak fungsi lain dari kegiatan ekstrakurikuler ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum dijelaskan bahwa fungsi ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman

sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Sedangkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Afid Burhanuddin (2014) yaitu sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. (<https://afidburhanuddin.wordpress.com>).

Dari referensi fungsi kegiatan ekstrakurikuler diatas, peneliti memberi simpulan bahwa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler ini antara lain :

- 1) Fungsi pengembangan, yakni mengembangkan potensi, minat, bakat, kreativitas siswa dan memberi kesempatan dalam pembentukan karakter siswa serta memberi kesempatan untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan.
- 2) Fungsi sosial, yakni untuk melatih siswa agar memiliki sikap sosial terhadap keadaan disekitanya semisal sikap tenggang rasa, tangggung jawab dan memiliki kejujuran.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan tetapi tetap kondusif dan efisien sehingga menunjang proses pembelajaran siswa menjadi lebih mandiri, percaya diri dan kreatif.

- 4) Fungsi persiapan karir, berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir siswa melalui pengembangan kapasitas yang meliputi kemampuan siswa untuk menerima pengalaman baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Berpedoman pada tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler, dapat ditetapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum prinsip kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

Hal berbeda diungkapkan Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (2009:291) menurutnya kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa prinsip dalam pelaksanaannya antara lain :

- 1) Semua murid, guru dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah

- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki prinsip sebagai berikut :

- 1) Bersifat personal, artinya kegiatan ekstrakurikuler bebas diikuti oleh setiap siswa sesuai minat, potensi dan bakat yang mereka miliki.
- 2) Aktif, yakni setiap kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa menuntut keterlibatan aktif dari siswa tersebut.
- 3) Menyenangkan, maksudnya ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana rileks dan menyenangkan bagi siswa.
- 4) Kerjasama, yakni kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan dasar kerjasama antar siswa yang mengikutinya.
- 5) Sosial, yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat latihan saja tetapi juga kegiatan sosial demi kepentingan masyarakat.

e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Sudah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai jenis. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan sekolah sebagai penyelenggara kegiatan ini. Dengan banyaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Menurut Oteng Sutisna dalam Suryosubroto (2009:289), jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- 3) Kesenian; tari-tarian, band, karawitan, vokal grup.
- 4) Klub-klub hobi; fotografi, jurnalistik.

- 5) Pidato dan drama.
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya)
- 8) Atletik dan olaraga.
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerja sama (pramuka dan seterusnya).

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum antara lain :

- 1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
- 2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau
- 4) Jenis lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam dan berbeda di setiap sekolah. Perbedaan ini disebabkan perbedaan minat dan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana, potensi sekolah dan potensi daerah yang bersangkutan. Selanjutnya bagaimana manajemen guru dan kepala sekolah dalam memilih dan mengelola jenis kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa.

f. Pengertian Keaktifan

Pengertian keaktifan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu “kegiatan atau kesibukan”. Selanjutnya Nico (2012) mendefinisikan keaktifan sebagai segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengertian keaktifan di atas maka penulis menyimpulkan yang dimaksud dengan keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, giat berusaha dan mampu beraksi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

g. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Proses pembelajaran merupakan proses belajar mengajar atau transfer ilmu yang umumnya dilakukan di kelas. Pada akhirnya proses pembelajaran ini akan menghasilkan hasil belajar atau prestasi dari setiap siswa. Bicara mengenai prestasi belajar tentu banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Salah satu diantaranya mengenai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri. Siswa yang aktif adalah siswa yang terus menerus mengikuti pembelajaran baik secara fisik, psikis, intelektual, maupun emosional.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Nana Sudjana (2005: 22-24) bahwa keaktifan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

1) Faktor internal (dari dalam diri siswa) adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi: kemampuan, motivasi, minat dan perhatian, sikap kebiasaan siswa, ketekunan, sosial ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal (dari luar) adalah faktor yang berasal dari luar, dapat mencakup beberapa aspek diantaranya:

(a) Sekolah

Lingkungan belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran yang mencakup: kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.

(b) Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diantaranya adalah keluarga, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat sekitar.

(c) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara terinci yang menggambarkan kegiatan siswa di sekolah dengan bimbingan guru. Penyusunan kurikulum yang ditetapkan dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, selain itu juga lingkungan dan kondisi siswa, karena kebutuhan siswa di masa yang akan datang tidak akan sama dengan kebutuhan siswa pada masa sekarang.

Dari uraian pendapat di atas ditegaskan lagi oleh Suryosubroto (2009:71) bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran memiliki ciri antara lain :

- 1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan;
- 2) mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan;
- 3) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya;
- 4) belajar dalam kelompok;
- 5) mencoba sendiri konsep-konsep tertentu; dan
- 6) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan

Dari banyaknya faktor yang dapat berpengaruh pada keaktifan siswa, peneliti menyimpulkan secara umum faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa

terbagi menjadi faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar seperti dari aspek lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan.

h. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memfasilitasi siswanya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta antara lain :

- | | | |
|-------------------------|------------------------|---------------------|
| 1) HW | 8) Bulutangkis | 15) Web Pemrograman |
| 2) Tapak Suci | 9) Volly | 16) PMR |
| 3) KOKAM | 10) Basket | |
| 4) TONTI (Paskibra) | 11) Futsal | |
| 5) Kaligrafi | 12) Qiro'ah | |
| 6) Debat Bahasa Inggris | 13) Mading | |
| 7) Musik Band | 14) Karya Tulis Ilmiah | |

Dari banyak macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, kegiatan tersebut dibagi dalam dua kelompok yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib meliputi HW (Hizbul Wathan) dan tapak suci. Kegiatan ini diwajibkan untuk semua kelas X. Sedangkan kegiatan pilihan mencakup semua kegiatan ekstrakurikuler kecuali HW dan tapak suci. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini merupakan kegiatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan sesuai keinginannya dan diperbolehkan memilih lebih dari satu kegiatan. Hanya saja untuk tahun ajaran 2015/2016 ini ada beberapa kegiatan yang rehat sementara pada tahun tersebut. Kegiatan ini adalah PMR dan web

pemrograman. Bersangkutan dengan hal tersebut maka kedua kegiatan ini tidak dicantumkan dalam angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Kajian Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

a. Pengertian Persepsi

Menurut Sugihartono (2012:8) menyatakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indra. Sedangkan Slameto (2010:102) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Atau dengan kata lain persepsi merupakan suatu pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. (<http://belajarpsikologi.com>)

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses di mana seseorang dapat menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan pengalamannya. Penerimaan pesan ini dilakukan melalui pancha indra yang dimilikinya.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar ini merupakan aktivitas pokok dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Sama halnya dengan belajar, mengajarpun pada hakikatnya adalah suatu proses. Slameto (2010:92) mengemukakan mengajar adalah membimbing

siswa agar mengalami proses belajar. Lebih lanjut dijelaskan pula mengenai mengajar efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Secara keseluruhan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik tentu mempunyai keterkaitan di dalam suatu proses pembelajaran. Guru mempunyai peranan dalam berlangsungnya pembelajaran di kelas. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi sebagai seorang pendidik. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan prestasi belajar bagi para siswanya.

c. Pengertian Kinerja Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Untuk mewujudkan itu semua seorang guru harus memiliki kompetensi dan kemampuan tertentu. Seperti diketahui kinerja merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Seperti diketahui kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Atau secara singkat kinerja berarti tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan (<https://uharsputra.wordpress.com>). Dari definisi kinerja ini kita akan mengetahui bahwa kinerja seorang guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam

melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran dilembaga pendidikan sekolah (<https://uharsputra.wordpress.com>).

Dalam suatu kegiatan pembelajaran di kelas dapat disimpulkan kinerja seorang guru dapat dilihat dari bagaimana beliau menyampaikan suatu materi. Kemampuan dalam mendemonstrasikan materi dengan berbagai kecakapan dan variasi metode mengajar serta kompetensi yang dimilikinya. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja mengajar yang bagus akan mampu meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran, rasa ketertarikan siswa untuk mempelajari suatu pelajaran tertentu serta menumbuhkan persepsi positif dari siswa yang akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

d. Indikator Kinerja Guru

Sebagai seorang guru dituntut memiliki kompetensi dasar guru maupun kemampuan mengajar. Hal tersebutlah yang akan menentukan kualitas ataupun prestasi kerja seorang guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Selain harus memiliki 4 kompetensi utama, Udin Syaefudin Saud (2012:50) mengemukakan bahwa seorang guru harus mempunyai kemampuan dasar profesional guru. Ada sepuluh kompetensi guru menurut Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) yaitu :

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media/sumber
5. Menguasai landasan-landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran
8. Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Setelah seorang guru memiliki kompetensi dan kemampuan dasar diharapkan guru tersebut dapat mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran.

Mengacu pada kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum pelaksanaan pembelajaran meliputi :

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini secara garis besar merupakan kegiatan awal sebelum masuk ke materi inti. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu melakukan persiapan, memotivasi siswa, melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dalam suatu proses pembelajaran di kelas. Pada tahapan ini seorang guru tidak selamanya menyampaikan materi dengan cara ceramah di depan kelas, akan tetapi materi yang disampaikan harus sesuai dengan tahapan mengajar mengacu pada kurikulum 2013 yaitu mulai dari mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini merupakan tahapan akhir dalam suatu pembelajaran. Pada tahapan ini guru menyimpulkan mengenai suatu pembelajaran, menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran dengan doa.

Dari uraian diatas penulis memberi simpulan bahwa dalam suatu proses pembelajaran di kelas seorang guru harus mempunyai indikator kinerja yaitu kemampuan membuka pelajaran, sikap dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, kemampuan menggunakan media, evaluasi pembelajaran, dan kemampuan menutup pelajaran.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja seorang guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Supardi (2013:51) variasi yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja atau kinerja yaitu

- 1) Variabel individu, terdiri dari (a) kemampuan dan keterampilan: mental dan fisik, (b) latar belakang: Keluarga, tingkat sosial, penggajian, (c) Demografis: umur, asal- usul, jenis kelamin.
- 2) Variabel Organisasional, terdiri dari: (a) sumber daya, (b) kepemimpinan, (c) imbalan, (d) struktur.
- 3) Variabel psikologis, terdiri dari: (a) persepsi, (b) sikap, (c) kepribadian, (d) belajar, (e) motivasi.

Selanjutnya pendapat lain juga dikemukakan Sabrinafauza (2010) oleh Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain (<https://sabrinafauza.wordpress.com>).

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh pada kinerja seorang guru adalah kompetensi profesionalisme guru dan fasilitas sekolah. Dalam hal ini kompetensi profesionalisme guru adalah dorongan baik untuk menggerakkan dan mendorong sikap dan tingkah lakunya dalam bekerja. Semakin tinggi kompetensi profesionalisme guru maka akan semakin kuat dorongan yang timbul untuk bekerja lebih giat sehingga dapat meningkatkan kinerja. Selain itu fasilitas sekolah yang baik akan berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar dan dapat berpengaruh juga pada kualitas kinerja guru.

f. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja guru yang lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas, penilaian kinerja guru dapat dinilai secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan cara penilaian kinerja mengajar guru di kelas secara langsung yang biasa digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang alami sebenarnya maupun situasi buatan. Tingkah laku guru dalam mengajar, merupakan hal yang paling cocok dinilai dengan observasi. Selain itu, siswa sebagai obyek penerima materi di kelas tentu memiliki andil dalam penilaian kinerja guru. Persepsi siswa mengenai kinerja guru di kelas ini dapat dijadikan alat penilaian secara tidak langsung.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensinya. Bagi sekolah hasil penilaian para guru sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan.

3. Kajian tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Pengertian prestasi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu “hasil yang dicapai melebihi ketentuan”. Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto, 2007:4) prestasi merupakan hasil kerja (ibarat sebuah mesin) yang

keadaannya sangat kompleks. Dari pendapat itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar prestasi belajar merupakan cerminan capaian tingkat penguasaan materi oleh siswa yang diperoleh dari proses pengukuran. Azhar (2012) berpendapat bahwa Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan (<https://azharm2k.wordpress.com>). Hal ini sejalan dengan pengertian prestasi belajar yang merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah (<http://belajarpsikologi.com>).

Selanjutnya menurut Nana Sudjana (2013:3) mendefinisikan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Prestasi belajar diperoleh setelah seseorang melakukan aktivitas baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan hasil dari tingkah laku akhir pada kegiatan belajar siswa yang dapat diamati atau pencerminan proses belajar yang telah berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

c. Faktor Pengaruh Prestasi Belajar

Menurut Haryanto (2010), menyatakan ada 2 faktor pengaruh yaitu:

1) Faktor Internal

(a) Faktor Jasmaniah

Termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

(b) Faktor Psikologis

Termasuk faktor psikologis antara lain: Intelektual (taraf intelektensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), Non Intelektual (motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur) dan faktor kondisi fisik

2) Faktor Eksternal

Termasuk faktor eksternal antara lain :

- (a) Faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa).
- (b) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa).
- (c) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim) (<http://belajarpsikologi.com>).

Menurut Slameto (2010:54-72), prestasi belajar dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- (a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- (b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)

- (c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Eksternal
- (a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - (b) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)
 - (c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain :

- 1) Faktor internal (dari dalam diri sendiri) yakni kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara/metode/pendekatan belajar.
- 2) Faktor eksternal (dari luar diri sendiri) yakni keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Tujuan pengukuran prestasi belajar selain untuk mengetahui penguasaan materi suatu bahasan atau konsep juga untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugihartono, dkk (2012: 129) "Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi

besar kecilnya gejala". Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang mengambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Informasi ranah kognitif dan psikomotorik diperoleh dari sistem penilaian yang digunakan untuk mata pelajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar, sedangkan ranah afektif diperoleh melalui kuesioner, inventori dan, pengamatan yang sistematik. Hasil penilaian ranah kognitif dapat berupa nilai angka, untuk SMK nilai angka dinyatakan dalam rentang satu (1) sampai dengan empat (4), sedangkan penilaian ranah afektif dilakukan secara kualitatif dengan huruf, misalnya A, B, atau C dan seterusnya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru (2013) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013" menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat tinggi (40%), kategori tinggi (30,5%), kategori cukup (22,9%), kategori kurang (4,2%) dan kategori rendah (1,7%). Sedangkan untuk prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (7,7%), kategori tinggi (26,2%), kategori cukup (33,9%), kategori kurang (23,7%), dan kategori rendah (8,5%). Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga r_{hitung} ($0,761 > r_{tabel}$) ($0,195$). Sedangkan nilai signifikansi ($0,00 <$ taraf signifikansi ($0,05$)). Persamaan

regresi $Y = 43,386 + 0,498X$ menunjukan bahwa penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah satu, maka prestasi belajar bertambah 0,498. Nilai determinan $R^2 = 0,579$ yang berarti sumbangannya pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 57,9%, sedangkan 42,1% ditentukan oleh faktor lain. Persamaannya dengan penelitian ini adalah tujuan yang sama yakni mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian Mukhamad Fahrudin (2014) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Kesimpulan penelitian yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Terbukti dengan hasil penelitian diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,544$ dan nilai t_{hitung} sebesar 6,324 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($6,324 > 1,66$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,359 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,749 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,749 > 1,66$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,557 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,310. Ini berarti 31% prestasi belajar akuntansi dijelaskan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar. Sedangkan 69% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaannya dengan penelitian ini adalah tujuan yang sama yakni mengetahui

pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012". Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,639$; $r^2_{x1y} = 0,409$; dan t_{hitung} sebesar 7,754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x2y} = 0,645$; $r^2_{x2y} = 0,416$; dan t_{hitung} sebesar 7,874 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $R_{y(1,2)} = 0,693$; $R^2_{y(1,2)} = 0,480$; dan F_{hitung} sebesar 39.672 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 51,93%. Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 23,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 24,93%.

C. Kerangka Pemikiran

1. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang mempunyai peranan dalam pembinaan siswanya. Banyak macam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, mulai dari kegiatan yang bersifat olah raga maupun yang bernuansa melatih kemandirian dan kepemimpinan. Siswa sebagai peserta didik tentu diberi kebebasan untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Tidak hanya satu kegiatan tetapi diperbolehkan untuk mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler. Namun dengan konsekuensi siswa tersebut harus mampu mengatur waktunya.

Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tentu akan mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut. Selain pengetahuan dan wawasanya bertambah, juga akan menambah kepercayaan diri siswa. Mempunyai banyak teman, berani mengungkapkan argumen dan memiliki pola pemikiran yang berbeda dengan siswa yang pasif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan lebih mudah menerima pengetahuan dan materi baru yang disampaikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa. Siswa akan terbiasa menalar dan memecahkan masalah yang dijumpainya.

Demikian pula ketika pembelajaran di kelas siswa yang terbiasa aktif dalam ekstrakurikuler akan lebih mudah menerima pelajaran, lebih cepat memecahkan masalah dan lebih percaya diri. Sehingga hal ini yang akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajarnya.

2. Peranan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru menjadi salah satu faktor yang banyak berperan dalam proses belajar mengajar. Kinerja guru dalam kelas merupakan faktor yang dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya menentukan prestasi belajar. Artinya, kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

Siswa sebagai obyek dalam proses pembelajaran tentu memiliki argumen tersendiri mengenai kualitas mengajar guru. Ketika guru menyampaikan materi dengan variasi metode mengajar yang berbeda tentu siswa akan merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran dan tidak akan merasa bosan. Materi yang awalnya dianggap sulit pun akan dengan mudah untuk diterima. Hal seperti inilah yang akan membuat siswa nyaman dalam belajar dan akan mendapat respon yang baik pula dari siswa tersebut.

Akan tetapi kinerja guru tidak hanya ditunjukkan berupa hasil kerja, akan tetapi termasuk perilaku kerja. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan antusias belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dan motivasi dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru dan diharapkan dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswanya.

3. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran wajib yang di maksudkan agar siswa dapat mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminatinya dan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Misalnya olah raga, kesenian, keagamaan, kepemimpinan, ketrampilan dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendukung proses belajar siswa di sekolah. Selain itu kegiatan ini ada peranan erat antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa. Karena dengan melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah pasti konsekuensinya banyak pula kegiatan yang harus dilakukan. Hal ini tentu dapat mengurangi waktu untuk belajar maupun beristirahat. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler harus lebih pandai membagi waktunya agar manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti tetap diperoleh tanpa mengesampingkan belajar. Diharapkan siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan akan dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkannya.

Bicara mengenai prestasi belajar, banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal ini. Salah satu diantaranya adalah kinerja guru mengajar. Kinerja guru dalam mengajar selalu menjadi perhatian karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar. Kualitas mengajar guru ini sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Siswa sebagai obyek penerima materi di sekolah tentu akan mudah menerima materi yang disampaikan apabila guru menyampaikan materi dengan berbagai variasi model pembelajaran. Seorang guru dituntut tidak hanya memiliki kemampuan dan

kompetensi sebagai pendidik, tetapi juga harus dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan menumbuhkan antusiasme siswa untuk belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa siswa juga mempunyai pendapat tersendiri mengenai kinerja guru saat mengajar di kelas. Apabila guru menyampaikan materi dengan cara yang monoton maka siswa akan cepat merasa bosan dan bukan tidak mungkin mereka akan menilai kinerja guru tersebut buruk. Begitu juga sebaliknya jika ada variasi dalam pembelajaran maka siswa akan menghargai gurunya sendiri, merasa tertarik untuk belajar dan pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan kinerja guru memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Pertanyaan Penelitian
 - a. Seberapa besar tingkat kategori Keaktifan Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ?
 - b. Seberapa besar tingkat kategori Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
 - c. Seberapa besar tingkat kategori Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
2. Hipotesis
 - a. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- b. Persepsi siswa tentang kinerja guru memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- c. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

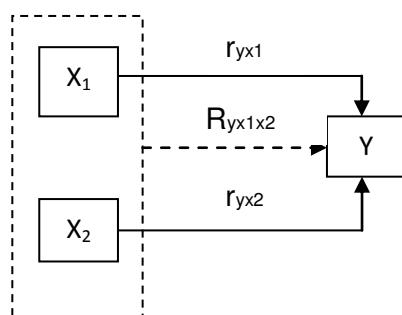
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian, dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi 2008:174). Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan persepsi siswa tentang kinerja guru (X_2), serta prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Paradigma tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- : garis hubungan (peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, dan hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar)
 - : garis korelasi ganda (peranan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar)
- X₁ : variabel bebas, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
X₂ : variabel bebas, persepsi siswa tentang kinerja guru
Y : variabel terikat, prestasi belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 4 - 23 Januari 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi 2008:53). Selanjutnya (Sugiyono, 2011: 117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah

semua siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah total 39 siswa.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2011:118). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya terdapat dua jenis teknik sampling yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alasan penggunaan teknik ini karena populasi dianggap homogen dan pengambilan anggota sampel dapat diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

Selanjutnya untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Issac* dan *Michael* (Sugiyono, 2011: 128). Berdasarkan tabel ukuran, sampel yang didapatkan dari populasi yang berjumlah 39 orang siswa, dengan taraf kesalahan 5 % berjumlah 36 siswa. Untuk mendapatkan sampel ini peneliti mengambilnya secara acak dari populasi dengan sistem undian. Sistem undian yang dimaksud adalah peneliti membuat tulisan nomor 1 sampai 39 sebagai tanda nomor presensi siswa, kemudian mengambil tiga buah nomor secara acak dan tiga nomor itulah yang tidak dipakai sebagai data sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 60). Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diukur berdasarkan waktu kegiatan, pelaksanaan kegiatan, kedudukan dalam organisasi, alasan mengikuti ekstrakurikuler dan tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Persepsi siswa tentang kinerja guru

Persepsi siswa tentang kinerja guru merupakan pendapat/opini siswa mengenai tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kinerja guru yang dinilai oleh siswa adalah kinerja guru yang mengajar mata pelajaran kejuruan seperti guru mata pelajaran Gambar Teknik, Simulasi Digital, Mekanika Teknik, Konstruksi Bangunan dan Ukur Tanah. Persepsi siswa tentang kinerja guru ini dapat diukur melalui beberapa indikator kualitas kinerja guru dalam mengajar yang meliputi kemampuan membuka pelajaran, proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, kemampuan menggunakan media, evaluasi pembelajaran, dan kemampuan menutup pelajaran.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar siswa ini dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dan

dilaporkan dalam bentuk raport. Pada penelitian ini data prestasi belajar siswa diambil dari nilai rata-rata raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016 untuk mata pelajaran kejuruan seperti untuk mata pelajaran Gambar Teknik, Simulasi Digital, Mekanika Teknik, Konstruksi Bangunan dan Ukur Tanah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan angket dan dokumentasi.

1. Angket

Metode angket merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar yang dijawab oleh subyek penelitian. Seperti diketahui angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan alternatif pilihan untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu SS = Sangat Sesuai, S =Sesuai, KS =Kurang Sesuai, TS = Tidak Sesuai. Sedangkan untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dengan alternatif pilihan SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-kadang, TP = Tidak Pernah. Angket ini disajikan kepada responden dan diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda centang atau checklist (✓).

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2015/2016 untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Purwanto (2008), instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2011:134), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sukardi (2008:146-147), untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif. Dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif. Tujuan

digunakan empat skala ini adalah menghindari jawaban responden untuk menjawab pilihan tengah, karena kecenderungan masyarakat Indonesia akan menjawab ragu-ragu. Dengan skala ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang ada. Dalam menggunakan skala Likert peneliti membuat pernyataan dengan empat alternatif jawaban untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS) dan tidak sesuai (TS). Sedangkan untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP).

Tabel 1. Skor alternatif jawaban variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Kurang Sesuai (KS)	2	Kurang Sesuai (KS)	3
Tidak Sesuai (TS)	1	Tidak Sesuai (TS)	4

Tabel 2. Skor alternatif jawaban variabel persepsi siswa tentang kinerja guru

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang kadang (K)	2	Kadang kadang (K)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner dan distribusi item pernyataan

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Waktu kegiatan	1, 2, 3	3
		Pelaksanaan kegiatan	4, 5*, 6, 7	4
		Kedudukan dalam organisasi	8, 9	2
		Alasan mengikuti ekstrakurikuler	10, 11, 12*, 13*	4
		Tujuan mengikuti ekstrakurikuler	14, 15, 16	3
		Jumlah Butir Soal		16
2	Persepsi siswa tentang kinerja guru	Kemampuan membuka pelajaran	1, 2*, 3, 4	4
		Proses pembelajaran	5, 6*, 7, 8	4
		Penguasaan bahan ajar	9, 10, 11*, 12	4
		Kemampuan menggunakan media	13,14,15*,16	4
		Evaluasi pembelajaran	17, 18, 19*, 20	4
		Kemampuan menutup pelajaran	21, 22, 23, 24	4
		Jumlah Butir Soal		24

*) = pernyataan negatif

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

a. Validitas Logis

“Validitas logis pada prinsipnya mencakup validitas isi, yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgement*) dari para pakar” (Sukardi,

2008:122). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket tertutup yang di dalamnya tersedia butir-butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari kisi-kisi instrumen. Para ahli dalam hal ini validator diminta mengamati secara cermat semua item dalam instrumen yang hendak divalidasi. Kemudian mereka diminta untuk mengoreksi semua item yang telah dibuat dan memberikan pertimbangan kesesuaian instrumen yang digunakan dengan kisi-kisi instrumen yang nantinya akan digunakan sebagai alat untuk mengukur peranan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga didapatkan hasil instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

b. Validitas Empirik

“Validitas empirik merupakan validitas yang ditentukan dengan menghubungkan performasi sebuah tes menggunakan formulasi statistik” (Sukardi, 2008:122). Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada program SPSS v.16 yang hasil outputnya yang dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Kemudian nilai r_{hitung} yang di dapat dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} ini dapat dilihat ditabel nilai-nilai r *product moment*. Dari tabel tersebut didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,329. Selanjutnya apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid. Masrun (dalam Sugiyono, 2011:188-189) menyatakan, “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2011:173). Dalam mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS v.16*. Metode ini cocok digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Suharsimi Arikunto, 2010:239).

Berikut ini *Rumus Alpha* menurut Sugiyono (2007:365), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{(\sum s_i^2)}{s_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$(\sum s_i^2)$ = jumlah varians item

s_t^2 = varians total

Selanjutnya r_{11} yang diperoleh dari hasil analisis dengan *SPSS v.16*. dikonsultasikan dengan $r_{tt} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pembahasan mengenai pengujian instrumen penelitian akan diuraikan kembali tentang uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen dengan program *SPSS v.16* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Koefisien Korelasi	Jumlah Butir Valid
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	16	1	16	0.255	15
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	24	3	11 15 19	-0.160 -0.240 0.058	21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nomor butir 2 untuk variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler, serta nomor butir 11, 15, dan 19 untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru memiliki nilai koefisien korelasi yang kurang dari r_{tabel} yaitu = 0,329. Sehingga butir tersebut gugur atau tidak valid dan harus dihilangkan atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel jika nilai koefisien α lebih besar dari 0,7. Sebaliknya, jika nilai koefisien α lebih kecil dari 0,7 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tidak reliabel. Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan program *SPSS v.16*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	0.880	Reliabel
Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru	0.932	Reliabel

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dikemukakan. Analisis bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data

yang dapat diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

1. Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2011:208). Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan statistik deskriptif menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata, perhitungan standar deviasi, dan perhitungan persentase.

a. Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Diagram Lingkaran

“Penyajian data yang komunikatif dapat dilakukan dengan: penyajian data dibuat berwarna, dan bila data yang disajikan cukup banyak maka perlu bervariasi penyajiannya (tidak hanya dengan tabel saja)”. (Sugiyono, 2007:29). Penyajian data hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik batang dan diagram lingkaran.

“Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif” (Sugiyono, 2007:32). Sedangkan agar lebih komunikatif peneliti menggunakan grafik batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan data hasil analisis statistik deskriptif.

b. Varians

“Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok” (Sugiyono, 2007:56). Teknik statistik ini digunakan

untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Akar dari varians disebut standar deviasi atau simpangan baku. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Dimana :

s^2 = varians sampel

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel (Sugiyono, 2007 : 57)

c. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data dimaksudkan untuk menentukan kesimpulan dari data deskriptif (non-statistik). “Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti” (Suharsimi Arikunto, 2010:386). Peneliti belum dapat menyimpulkan sebelum data tersebut diubah atau dikonversi menjadi nilai karena data angket masih berupa skor. Pengubahan skor mentah yang diperoleh dari menyekor angket oleh responden menjadi nilai standar berskala lima (*stanfive*) atau nilai huruf peneliti menggunakan patokan sebagai berikut:

Penggolongan kategori untuk Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Rendah (E)

Penggolongan kategori untuk Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Tidak Baik.

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Baik (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Tidak Baik (E)

Keterangan :

X : Modus data

M : Mean (rata-rata) ideal

SD : Standar deviasi ideal (Anas Sudijono, 2013 : 329-333)

Sedangkan untuk penggolongan kategori untuk Prestasi Belajar dibedakan menjadi beberapa kategori seperti tabel berikut ini.

Tabel 6. Standar Nilai Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval Nilai	Nilai Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Dalam Permendikbud UU no 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa “Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67”.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi dari semua variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Maka bila data tidak berdistribusi normal, teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk sebagai teknik analisis. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik analisis statistik parametris sebagai analisisnya, maka harus dibuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program *SPSS v.16*. Dalam *Kolmogorov Smirnov Test* ketentuan signifikan hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. (<http://www.konsistensi.com>)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Pada pengujian Linearitas ini peneliti menggunakan program *SPSS v.16*. Hasil perhitungan dengan program *SPSS v.16* kemudian dikonsultasikan dengan nilai $\text{Sig. } \alpha$. Jika nilai pada *Deviation from Linearity* $> \text{Sig. } \alpha 0,5$ maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear (<http://www.cahangon.net>).

c. Uji Multikolinearitas

Prasyarat selanjutnya yang harus dipenuhi untuk dilaksanakan analisis regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan

SPSS v.16 dengan ketentuan nilai *tolerance* mendekati 1 atau disebut *low collinearity*. Sedangkan nilai *tolerance* sendiri berkisar antara 0 – 1, dengan 0 = *high collinearity* dan 1 = *low collinearity*. Selain itu dapat pula dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10, maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Jika VIF mendekati 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. (<http://www.konsistensi.com>).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor (analisis regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui peranan variabel bebas pertama (X_1) atau variabel bebas kedua (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor (analisis regresi ganda) digunakan untuk mengetahui peranan variabel bebas baik pertama atau kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar, dan peranan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi sederhana antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = kriterium

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Dalam menganalisis regresi sederhana peneliti menggunakan program SPSS v 16, sehingga untuk nilai persamaan regresi berdasarkan hasil analisis tersebut.

2) Menguji signifikansi dengan uji *t*

Dalam menggunakan uji *t* untuk mengetahui peranan di setiap variabel bebas terhadap variabel terikat peneliti menggunakan program *SPSS v. 16*. Dari analisis menggunakan program tersebut nantinya akan didapatkan nilai t_{hitung} , kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai dalam distribusi *t* yang ada di lampiran. Dari tabel tersebut didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,0315

b. Analisis Regresi Ganda

1) Membuat persamaan garis regresi linear ganda

Persamaan garis regresi dengan dua prediktor untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaik-turunkan. Dengan persamaan garis regresi menurut (Sugiyono, 2007:275) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = bilangan konstan

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

Peneliti menggunakan program *SPSS v.16* untuk melakukan analisis regresi ganda dua prediktor.

2) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji hipotesis ketiga dan mengetahui besarnya sumbangan kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Dalam melakukan uji F ini peneliti menggunakan program *SPSS v. 16*. Dari analisis menggunakan program tersebut nantinya akan didapatkan nilai F_{hitung} , kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan kriteria apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F yang ada di lampiran. Dari tabel tersebut didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,29. Sedangkan besarnya sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai R^2 .

3) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

(a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti dengan rumus:

$$SR = \frac{JK_{reg}(x_1)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_1$$

$$SR = \frac{JK_{reg}(x_1)}{JK_T} \times 100\% \quad \text{untuk variabel } X_2$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan relatif satu prediktor

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi, 1994 : 42-45)

(b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk sumbangan efektif adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan efektif satu prediktor

SR : Sumbangan Relatif

R² : Koefisien Determnasi (Sutrisno Hadi, 1994 : 42-45)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

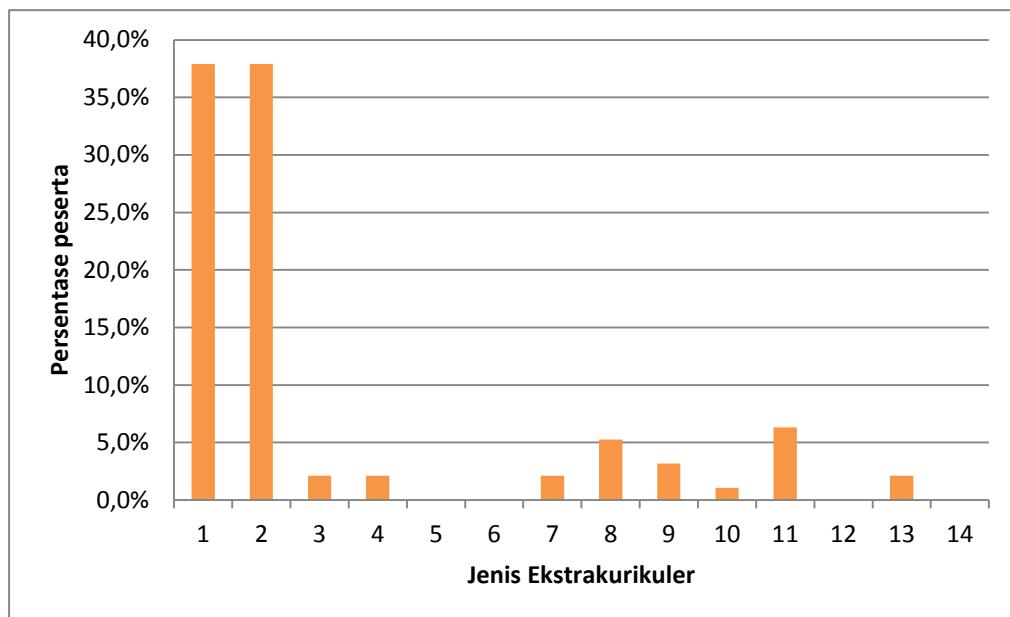
a. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Setelah penelitian selesai dilakukan, selanjutnya akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut. Berikut ini merupakan data persentase jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 7. Distribusi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta	Persentase Peserta
1	Hisbul Wathan (HW)	36	37,9%
2	Tapak Suci	36	37,9%
3	KOKAM	2	2,1%
4	TONTI (Paskibra)	2	2,1%
5	Kaligrafi	0	0,0%
6	Debat Bahasa Inggris	0	0,0%
7	Musik Band	2	2,1%
8	Bulutangkis	5	5,3%
9	Volly	3	3,2%
10	Basket	1	1,1%
11	Futsal	6	6,3%
12	Qiro'ah	0	0,0%
13	Mading	2	2,1%
14	Karya Tulis Ilmiah	0	0,0%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi peserta kegiatan ekstrakurikuler di atas maka dapat dibuat diagram batang tegak dari persentase jumlah peserta ekstrakurikuler sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Tegak Persentase Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan diagram batang tegak di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti siswa Teknik Gambar Bangunan khususnya kelas X yaitu kegiatan ekstrakurikuler HW dan Tapak Suci. Kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X sehingga jumlah peserta jauh lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler lain yang merupakan ekstrakurikuler pilihan.

b. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Angket tersebut disebarluaskan ke siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 39 siswa. Kemudian diambil sampelnya sebanyak 36 siswa. Data yang

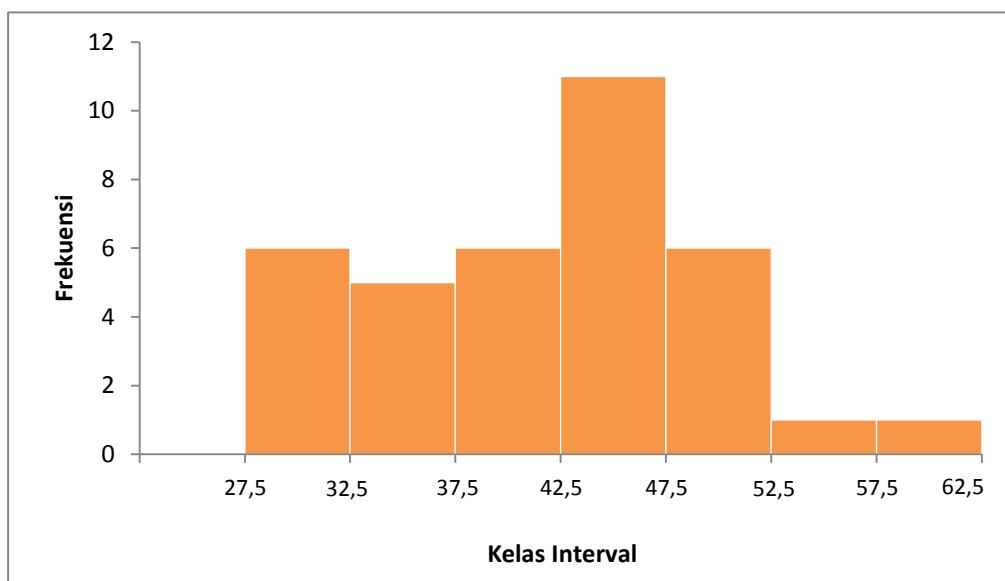
diperoleh memiliki skor tertinggi 58 dan skor terendah 28. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 38,56 dan simpangan baku 8,53.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	27,5 – 32,5	6
2	32,5 – 37,5	5
3	37,5 – 42,5	6
4	42,5 – 47,5	11
5	47,5 – 52,5	6
6	52,5 – 57,5	1
7	57,5 – 62,5	1
Jumlah		36

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Esktrakurikuler

Pengkategorian variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima kategori yaitu, Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah. Berikut kelima kategori tersebut :

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Tinggi (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Tinggi (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Rendah (E)

Kategori di atas didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal :

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= 1/2 ((15 \times 4) + (15 \times 1)) \\ &= 1/2 (75) \\ &= 37,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= 1/6 ((15 \times 4) - (15 \times 1)) \\ &= 1/6 (45) \\ &= 7,5\end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 37,5 dan SD ideal sebesar 7,5. Berdasarkan nilai rerata sebesar 38,56, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Adapun nilai penggolongan kategori sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	Kategori
< 26,25	Rendah
26,25 – 33,75	Kurang
33,76 – 41,25	Cukup
41,26 – 48,75	Tinggi
≥ 48,76	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel ini diketahui bahwa variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 38,56. Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata di setiap butir soal, maka dilakukan perhitungan rata-rata data tunggal untuk masing-masing butir. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata data tunggal untuk masing-masing butir diperoleh rata-rata skor 2,79 dan terdapat 3 butir pernyataan yang memiliki skor rata-rata terendah dari 15 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Skor Rata-Rata Terendah

Skor		Nomor Butir
Rata-rata	2,79	
3 rata-rata terendah	1,7	9
	2,2	5*, 11

*) = pernyataan negatif

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa respon siswa terhadap butir pernyataan nomor 5, 9, dan 11 rendah. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk indikator pelaksanaan kegiatan (5), kedudukan dalam organisasi (9), dan alasan mengikuti ekstrakurikuler (11), maka siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam organisasi kepengurusan ekstrakurikuler, yakni turut aktif dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler (butir nomor 9).

c. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

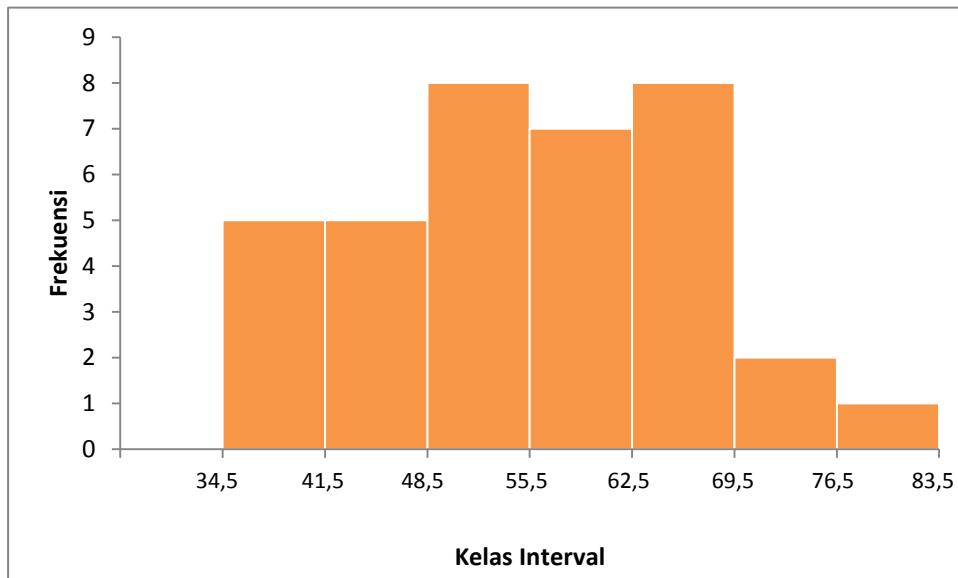
Data persepsi siswa tentang kinerja guru dalam penelitian ini diperoleh dari angket. Angket tersebut disebarluaskan ke siswa kelas X paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 39 siswa. Kemudian diambil sampelnya sebanyak 36 siswa. Data yang diperoleh memiliki skor tertinggi 77 dan skor terendah 35. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 51,46 dan simpangan baku 12,29.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	34,5 – 41,5	5
2	41,5 – 48,5	4
3	48,5 – 55,5	4
4	55,5 – 62,5	7
5	62,5 – 69,5	6
6	69,5 – 76,5	7
7	76,5 – 83,5	2
Jumlah		36

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi untuk variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru di atas, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Pengkategorian untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Tidak Baik. Berikut kelima kategori tersebut :

$X \geq M + 1,5 SD$ Sangat Baik (A)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$ Baik (B)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (D)

$X < M - 1,5 SD$ Tidak Baik (E)

Kategori di atas didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= 1/2 ((\text{skor tertinggi}) + (\text{skor terendah})) \\
 &= 1/2 ((21 \times 4) + (21 \times 1)) \\
 &= 1/2 (105)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 52,5 \\
 \text{SD Ideal} &= 1/6 ((\text{skor tertinggi}) - (\text{skor terendah})) \\
 &= 1/6 ((21 \times 4) - (21 \times 1)) \\
 &= 1/6 (63) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 52,5 dan SD ideal sebesar 10,5. Berdasarkan nilai rerata sebesar 51,46, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan kategori Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru. Adapun nilai penggolongan kategori sebagai berikut :

Tabel 12. Kategori Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

Interval	Kategori
< 36,75	Tidak Baik
36,76 – 47,25	Kurang
47,26 – 57,75	Cukup
57,76 - 68,25	Baik
≥ 68,26	Sangat Baik

Berdasarkan tabel ini diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kinerja guru termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 51,46. Kemudian untuk mengetahui nilai rata-rata di setiap butir soal, maka dilakukan perhitungan rata-rata data tunggal untuk masing-masing butir. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata data tunggal untuk masing-masing butir diperoleh rata-rata skor 2,65 dan terdapat 3 butir pernyataan yang memiliki skor rata-rata terendah dari 21 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 13. Skor Rata-rata Terendah

Skor		Nomor Butir
Rata-rata	2,65	
3 rata-rata terendah	1,6	16 , 20
	2,0	14

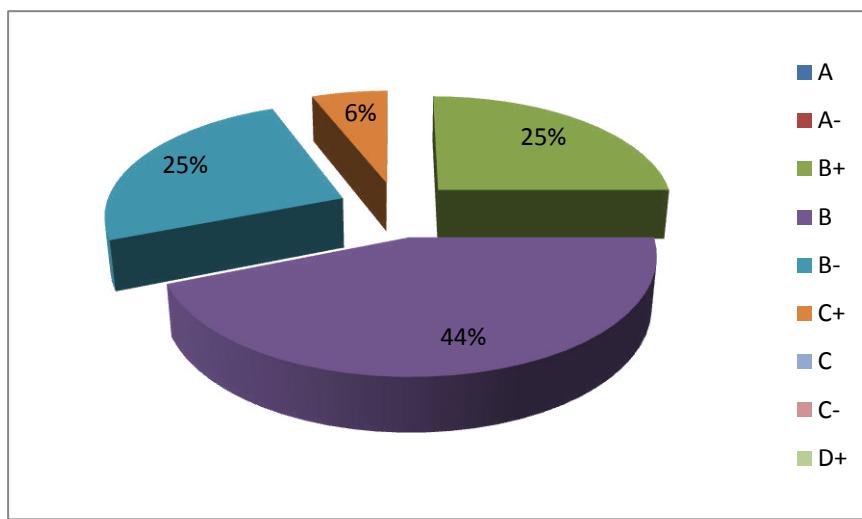
Berdasarkan data di atas terlihat bahwa respon siswa terhadap butir pernyataan nomor 14, 16, dan 20 rendah. Butir tersebut merupakan pernyataan untuk indikator kemampuan menggunakan media (pernyataan nomor 14 dan 16), dan evaluasi pembelajaran (pernyataan nomor 20).

d. Prestasi Belajar Siswa

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai rata-rata raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang telah ditempuh oleh siswa. Data tersebut memiliki nilai tertinggi 3,37 dan nilai terendah 2,24. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata 2,95 dan simpangan baku 0,271. Berikut tabel Kategori Prestasi Belajar Siswa.

Tabel 14. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Persentase	Huruf
3,85 – 4,00	0	0%	A
3,51 – 3,84	0	0%	A-
3,18 – 3,50	9	25%	B+
2,85 – 3,17	16	44%	B
2,51 – 2,84	9	25%	B-
2,18 – 2,50	2	6%	C+
1,85 – 2,17	0	0%	C
1,51 – 1,84	0	0%	C-
1,18 – 1,50	0	0%	D+
1,00 – 1,17	0	0%	D
Jumlah	36	100%	



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa memperoleh nilai terbanyak yaitu nilai B dengan persentase 44%.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini diperlukan untuk membuktikan terlebih dulu bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu SPSS v.16. dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($\text{Sig.} < \alpha$), maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p value (Asymp.Sig) lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($\text{Sig.} > \alpha$), maka data yang diuji berdistribusi normal (<http://www.konsistensi.com>).

Berdasarkan uji normalitas tersebut didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig.	Taraf Signifikansi (α)
Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)	0,767	0,05
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X_2)	0,940	
Prestasi Belajar (Y)	0,895	

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, karena nilai p value (Asymp.Sig) ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05.

b. Pengujian Linearitas

Uji linearitas menggunakan SPSS v.16.. Pengujian ini diperlukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier, sehingga model hubungan sesuai untuk dianalisis menggunakan regresi linier. Pada pengujian ini akan diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* yang diambil dari Tabel Anova hasil uji linearitas dengan SPSS v.16. Kemudian nilai signifikansi hasil pengujian tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Jika nilai nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($Sig.< \alpha$), maka hubungan variabel bebas dan terikat tidak linier, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($Sig.>\alpha$), maka hubungan variabel bebas dan terikat adalah linier (<http://www.cahangon.net>).

Berdasarkan uji linearitas tersebut didapatkan hasil seperti dalam tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas

Model Hubungan	Nilai Deviaton From Linearity	Taraf Signifikan (α)
Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar (X_1 dengan Y)	0,881	0,05
Persepsi siswa tentang kinerja guru Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa (X_2 dengan Y)	0,588	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 dengan Y dan variabel bebas X_2 dengan Y adalah linier, karena *nilai deviation from linearity* kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

c. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis ketiga. Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada output *SPSS v 16*. Jika nilai VIF > 10 , maka pada model regresi terjadi multikolinearitas. Jika VIF mendekati 1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. (<http://www.konsistensi.com>). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS v 16* diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	.786	1.273
Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru	.786	1.273

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ganda tidak terjadi multikolinearitas ditunjukkan nilai *tolerance* yang cenderung mendekati 1 dan nilai VIF = 1,273 < 10.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Selain itu uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS v 16*. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan dugaan sementara, yang harus dibuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak.

- a. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Adapun hipotesis yang diuji adalah “Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,253 + 0,017X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,017 yang berarti apabila nilai Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,017 poin.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,288. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,0315 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,288 > 2,0315$) sehingga H_0 **ditolak**. Hal ini berarti bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- b. Peranan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Adapun hipotesis yang diuji adalah "Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,021 - 0,001X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,001 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan menurun sebesar 0,001 poin.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,296. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,0315 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,296 < 2,0315) sehingga H_0 **diterima**. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- c. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Adapun hipotesis yang diuji adalah "Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." Pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linier ganda dengan *SPSS v.16* maka didapatkan tabel hasil pengujian hipotesis seperti dibawah ini.

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

$R_{Y(1,2)}$	R^2	Df	Harga F		Kondisi	Keterangan
			Hitung	Tabel		
0,583	0,340	2 : 33	8,484	3,29	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Signifikansi

1) Koefisien Regresi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program SPSS v.16 diperoleh nilai $R_{Y(1,2)}$ sebesar 0,583 dan R^2 sebesar 0,340 Nilai tersebut R^2 berarti 34% perubahan pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X_2). Hal ini menunjukkan ada 66% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berperan terhadap Prestasi Belajar, yang belum diteliti.

2) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,482 + 0,022 X_1 - 0,008 X_2$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 bernilai positif sebesar 0,022 dan nilai koefisien X_2 bernilai negatif sebesar -0,008. Berdasarkan persamaan di atas apabila nilai Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X_2) secara bersamaan meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,014 poin.

3) Pengujian Signifikansi dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,484. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,29 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,484 > 3,29$) sehingga H_0 **ditolak**. Hal ini berarti bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang

Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki peran yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar).

Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	SR (%)	SE (%)
X ₁	97,54	33,16
X ₂	2,46	0,84
Total	100	34

Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini diketahui masing-masing variabelnya memiliki nilai koefisien yang berbeda yaitu variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X₁) memiliki nilai koefisien 0,022 dan variabel Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru (X₂) memiliki nilai koefisien -0,008. Maka untuk menghitung sumbangannya relatif setiap variabel akan dilakukan perlakuan khusus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sutrisna Hadi (1994:43) yang menyatakan bahwa : "suatu permasalahan timbul jika harga komponen-komponen dalam JK regresi tidak semuanya bertanda positif. Jika keadaan demikian timbul, rumus SR harus diubah sedikit. SR dihitung dengan harga mutlak (harga negatif ditiadakan) kemudian disesuaikan dengan harga JK regresi yang ada".

Selanjutnya dari perhitungan diperoleh nilai sumbangannya relatif (SR%) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 97,54%. Sedangkan nilai sumbangannya relatif (SR%) persepsi siswa tentang kinerja guru sebesar 2,46%. Kemudian sumbangannya efektif (SE%) keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,16% yang artinya kontribusi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar yaitu 33,16%. Selain itu sumbangannya efektif (SE%) persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,84% yang artinya kontribusi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar yaitu 0,84%. Sumbangan Efektif total sebesar 34% yang berarti secara bersama-sama variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 34% terhadap Prestasi Belajar sedangkan sebesar 66% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kegiatan Ekstrakurikuler yang termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 38,56. Meskipun keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tergolong dalam kategori cukup namun respon siswa terhadap indikator kedudukan dalam organisasi masih rendah, sehingga siswa perlu meningkatkan keaktifannya dalam hal kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan $\text{Sig.} = 0,767 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Model hubungan Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,881 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan harga $t_{\text{hitung}} = 3,288 >$ harga $t_{\text{tabel}} = 2,0315$.

Keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler ini memberikan peran positif terhadap Prestasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dari persamaan hasil analisis regresi yaitu $Y = 2,253 + 0,017X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila nilai Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,017 poin. Sedangkan sumbangannya variabel Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar dalam hipotesis ini sebesar 33,16%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang positif bagi prestasi belajar siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh hasil penelitian Handoko Cahyandaru (2013) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa MAN Yogyakarta II dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangannya sebesar 57,9%.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa mengembangkan kemampuan sosialnya. Sehingga siswa menjadi lebih ekspresif, aktif dan bertanggung jawab. Maka kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan membentuk kepribadian siswa. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mempelajari bagaimana bersosialisasi sekaligus mengembangkan potensi-potensinya yang lain.

Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan banyak manfaat, siswa menjadi lebih ekspresif, aktif dan bertanggung jawab. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mempelajari bagaimana bersosialisasi sekaligus mengembangkan potensi-potensinya serta mengembangkan kemampuan sosialnya. Namun jika siswa kurang aktif maka tidak banyak yang dapat didapatkan, sebaliknya jika siswa terlalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak dapat membagi waktu justru akan memberikan dampak yang tidak baik. Maka dari itu diharapkan siswa mampu mengatur waktunya tanpa mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

2. Peran Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 51,46. Meskipun persepsi siswa tentang kinerja guru masuk dalam kategori cukup, respon siswa terhadap indikator kemampuan menggunakan media dan evaluasi pembelajaran masih rendah.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data persepsi siswa tentang kinerja guru menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan $Sig. = 0,940 > Sig. \alpha = 0,05$. Model persepsi siswa tentang kinerja guru dan Prestasi

Belajar Siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan $\text{Sig.} = 0,588 > \text{Sig. } \alpha = 0,05$. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan harga $t_{\text{hitung}} = -0,296 <$ harga $t_{\text{tabel}} = 2,0315$.

Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru ini memberikan peran negatif terhadap Prestasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dari persamaan hasil analisis regresi yaitu $Y = 3,021 - 0,001X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan apabila nilai Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan menurun sebesar 0,001 poin. Sedangkan sumbangannya variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar dalam hipotesis ini sebesar 0,84%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru tidak memberikan dampak yang positif bagi prestasi belajar siswa. Hal ini mungkin disebabkan karena pada saat pengambilan data peneliti tidak memberikan angket sejumlah guru paket keahlian Teknik Gambar Bangunan kepada setiap responden tetapi hanya memberikan satu angket kepada responden untuk menilai empat guru yang ada, sehingga hasil penilitiannya pun tidak signifikan.

Hal ini tentu tidak sejalan dengan apa yang dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dari hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X

program keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012 dengan sumbangannya efektif sebesar 23,07%.

Rendahnya persepsi siswa tentang kinerja guru ini dapat disebabkan oleh banyak kemungkinan. Salah satu diantaranya karena menurut siswa cara penyampaian materi yang disampaikan guru monoton dan tidak ada variasi. Hal inilah yang mungkin menjadikan siswa merasakan bosan dan tidak tertarik menerima pelajaran. Sehingga muncul persepsi dari siswa itu sendiri bahwa kinerja guru ketika di kelas tidak baik. Selain dari contoh kemungkinan di atas masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Seperti telah dibahas pada bab sebelumnya ada beberapa faktor yang menyebabkan persepsi seseorang antara lain perhatian, minat, pengalaman, suasana hati dan masih banyak faktor yang lainnya.

3. Peranan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis, ketiga variabel menunjukkan sebaran data yang berdistribusi normal dan model hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hubungan yang linear. Sehingga dapat dilaksanakan analisis dengan statistik parametris, dalam hal ini teknik analisis regresi linier ganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru siswa secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini berdasarkan harga $F_{hitung} = 8,484 >$ harga $F_{tabel} = 3,29$ dan nilai signifikansi $0,001 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap Prestasi Belajar, hal ini ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,340. Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis regresi didapatkan persamaan garis regresi $Y = 2,482 + 0,022 X_1 - 0,008 X_2$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diikuti siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu Hisbul Wathan (HW) dan Tapak Suci sebagai ekstrakurikuler wajib kemudian futsal, bulutangkis dan volly sebagai ekstrakurikuler pilihan. Keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 38,56. Namun perlu ditingkatkan keaktifan siswa dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, karena respon terhadap indikator tersebut masih rendah.
2. Persepsi siswa tentang kinerja guru di paket keahlian Teknik gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rerata sebesar 51,46, sehingga guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan media pembelajaran, karena persepsi siswa terhadap indikator tersebut masih rendah.
3. Prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperoleh nilai rerata sebesar 2,95.
4. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan efektif yang

diberikan oleh variabel tersebut terhadap prestasi belajar adalah sebesar 33,16%.

5. Persepsi siswa tentang kinerja guru siswa tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sumbangannya efektif yang diberikan oleh variabel tersebut terhadap prestasi belajar yang hanya sebesar 0,84%. Karena kecilnya konstribusi dari variabel ini terhadap prestasi belajar, maka peranannya dapat diabaikan.
6. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru memiliki peranan yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sumbangan efektif total yang diberikan oleh kedua variabel tersebut secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 34%, ditunjukkan dengan nilai $R^2 = 0,340$. Sedangkan 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan keaktifan ini banyak hal yang dapat dilakukan. Sebagai contoh siswa harus turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Tidak hanya mengikuti kegiatan yang sifatnya wajib akan tetapi juga yang bersifat pilihan. Selain itu juga dengan turut aktif dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Persepsi siswa tentang kinerja guru termasuk dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan persepsi siswa ini seorang guru harus meningkatkan kualitasnya dalam mengajar di kelas. Mulai dari disiplin masuk kelas, memotivasi siswa, membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, variasi metode pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Untuk prestasi belajar diperoleh nilai rerata sebesar 2,95. Tentu hal ini menjadi catatan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya. Selain itu siswa sebagai pelajar harus peka terhadap prestasi belajarnya sendiri. Siswa harus mampu meningkatkan prestasi belajarnya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi waktu antara waktu bermain dengan belajar, menambah jam belajar mandiri serta aktif dalam pembelajaran di kelas. Selain dari siswa, pihak sekolah juga dapat mengadakan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa. Kegiatan ini diadakan tidak hanya untuk kelas XII saja, tetapi untuk semua kelas dan paket keahlian di sekolah tersebut. Tujuan utama dari bimbingan belajar ini tak lain untuk pendalaman materi, mengarahkan siswa dalam kegiatan yang positif dan yang pasti untuk meningkatkan prestasi belajar itu sendiri.
4. Adanya peranan yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar, mendorong pihak sekolah untuk lebih mengarahkan siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler wajib maupun pilihan. Terutama untuk turut aktif berpartisipasi dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan aktif dalam kepengurusan, selain siswa dapat mengembangkan bakat juga dapat belajar banyak hal di lingkungan sosialnya, meningkatkan kepercayaan diri, dan membentuk kepribadiannya.

5. Sesuai dengan penelitian ini bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar. Maka dari itu banyak hal yang perlu dibenahi guru dalam mengajar di kelas. Khususnya variasi mengajar guru perlu ditingkatkan, maka pihak sekolah dapat menyarankan kepada guru untuk lebih memberikan variasi pembelajaran ketika menyampaikan materi di kelas dan meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan media. Sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran di kelas dan materi yang disampaikan dapat dengan mudah untuk diterima.
6. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini merupakan masukan yang sangat penting dan berharga bagi para pengelola pendidikan dan instansi yang terkait untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan kinerja mengajar guru.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar untuk variabel selain yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan faktor intelegensi siswa sebelum mengungkapkan peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar.

2. Saran bagi sekolah

a. Pihak sekolah diharapkan lebih meningkatkan lagi pengelolaan dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada harus memiliki arah tujuan yang jelas artinya kegiatan tersebut tidak sebatas kegiatan di sekolah saja tetapi harus ada timbal balik siswa untuk mendapatkan prestasi diluar prestasi akademiknya.

Sebagai contoh kegiatan ekstrakurikuler harus dapat dilombakan di luar sekolah. Dengan hal ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menikuti ekstrakurikuler yang menjadi minatnya.

b. Pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi setiap paket keahlian yang ada dengan kegiatan ekstrakurikuler kejuruan. Artinya setiap kejuruan memiliki minimal satu program ekstrakurikuler yang sesuai dengan kompetensi paket keahlian tersebut. Semisal paket keahlian TGB ada ekstrakurikuler Autocad dan Sketchup.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, namun tentu saja masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini data prestasi belajar diambil dari data nilai rata-rata semua mata pelajaran pada rapor siswa, sehingga instrumen dan cara penilaian tidak diketahui oleh peneliti.
2. Penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan persepsi siswa tentang kinerja guru, namun tentu saja masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Pada penelitian ini faktor intelegensi siswa tidak dikontrol, sehingga keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang pada awalnya dikhawatirkan membuat prestasi siswa cenderung rendah hasilnya justru prestasi siswa semakin baik.
4. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan dilain sekolah kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.
5. Variabel persepsi siswa tentang kinerja guru dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data persepsi/opini/penilaian siswa mengenai kinerja mengajar guru di kelas, khususnya untuk guru mata pelajaran kejuruan yang berjumlah empat orang. Hanya saja pada saat pengambilan data peneliti menggunakan satu angket saja. Tentu hal ini tidak dapat menggambarkan persepsi siswa untuk setiap guru, tetapi hanya menggambarkan persepsi siswa tentang kinerja guru secara umum.
6. Variabel prestasi belajar dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran kejuruan. Hanya saja dalam prakteknya peneliti mengambil nilai rata-rata dari semua mata pelajaran kejuruan dan tidak diambil per mata pelajaran, sehingga tidak dapat menggambarkan prestasi belajar siswa di setiap mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afid Burhanuddin. (2014). *Fungsi Ekstrakurikuler*. Diakses dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstra-kurikuler-di-sekolah/>. pada tanggal 27 September 2015, pukul 19.18 WIB
- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Aris Niti Winarno. (2012). *Uji Linearitas*. Diakses dari <http://www.cahangon.net/statistik/uji-linieritas.html>. pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.23 WIB
- Azhar. (2012). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 16.54 WIB
- Depdiknas. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Dyahnitia Adiningsih. (2012). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*
- Fahmi Idrus. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Greisinda Press Surabaya
- Handoko Cahyandaru. (2013). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013*
- Hariyanto. (2010). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 11.01 WIB
- _____. (2015). *Faktor Pengaruh Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 11.13 WIB
- _____. (2015). *Pengertian Persepsi*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>. pada tanggal 29 September 2015, pukul 10.57 WIB

- Mukhamad Fahrudin. (2014). *Tugas Akhir Skripsi: Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo
- _____. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nico (2012). *Definisi Keaktifan*. Diakses dari <https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/10/14/keaktifan-siswa/>. pada tanggal 10 Oktober 2015, pukul 10.18 WIB
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- _____. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- _____. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Redja Mudyahardjo. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sabrinafauza. (2010). Faktor Pengaruh Kinerja Guru. Diakses dari <https://sabrinafauza.wordpress.com/2010/04/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-guru/>. pada tanggal 11 Oktober 2015, pukul 13.43 WIB
- Sahid Raharjo. (2013). Uji Multikolinearitas. Diakses dari <http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-multikonieritas-dengan-melihat.html>. pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.17 WIB
- _____. (2013). Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov. Diakses dari <http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>. pada tanggal 13 Oktober 2015, pukul 18.39 WIB

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
_____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisna Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta
- Udin Syaefudin Saud. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Uhar Suharsaputra. (2015). *Pengertian Kinerja Guru*. Diakses dari <https://uharsputra.wordpress.com/supervision/pkbguru/pengembangan-kinerja-guru/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 16.03 WIB
- _____. (2015). *Pengertian Kinerja*. Diakses dari <https://uharsputra.wordpress.com/supervision/pkbguru/pengembangan-kinerja-guru/>. pada tanggal 28 September 2015, pukul 15.43 WIB

LAMPIRAN 1

- ***SURAT-SURAT DAN PERIJINAN***

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Nuryadin, E.R, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Rudi Nur S

NIM : 12505244017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

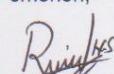
Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, 19 November 2015

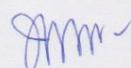
Pemohon,



Rudi Nur S
NIM. 12505244017

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuryadin, E.R, M.Pd

NIP : 19721015 200212 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rudi Nur S

NIM : 12505244017

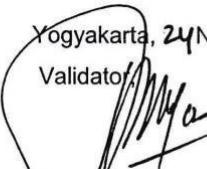
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 November 2015
Validator

Nuryadin, E.R, M.Pd
NIP. 19721015 200212 1 002

Catatan:

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Rudi Nur S

NIM : 12505244017

Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah
3 Yogyakarta

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler	3 saran
2.	Penerapan guru terhadap kinerja guru	
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, 24 November 2015

Validator,

Nuryadin, E.R, M.Pd

NIP. 19721015 200212 1 002

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Nama : Rudi Nur S
NIM : 12505244017
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, 19 November 2015
Pemohon,


Rudi Nur S
NIM. 12505244017

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil
dan Perencanaan


Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,


Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bapak Dr. Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.

NIP : 19611217 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Rudi Nur S

NIM : 12505244017

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kinerja Guru
Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 3
Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2015

Validator,



Dr. Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP. 19611217 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK



Certificate No: QSC 00592

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
[website : http://ft.uny.ac.id](http://ft.uny.ac.id) e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor: 3072/H34/PL/2015

23 Desember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- 7 . PDM Kota Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rudi Nur Syamsudin	12505244017	Pend. Teknik Sipil & Perenc. S1	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

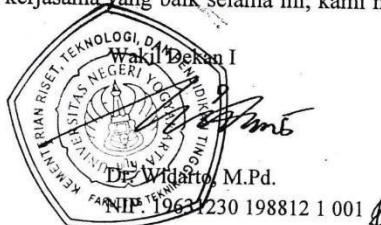
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Amat Jaedun

NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Januari 2016 s/d April 2016.

Dengan perihal permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Fembusian :

Ketua Jurusan

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 798/REK/III.4/F/2015

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.**

No. : 3072/H34/PL/2015 Tgl. : 23 Desember 2015

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Kamis tanggal 23 Rabi'ul Awwal 1437 H**, bertepatan tanggal **4 Januari 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **RUDI NUR SYAMSUDIN** NIM. **12505244017**
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Negeri Yogyakarta
alamat Karangmalang Yogyakarta

Pembimbing : **Dr. Amat Jaedun**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mensatu ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :

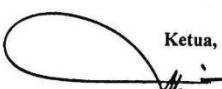
05-01-2016 sampai dengan 05-06-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,


Rudi Nur Syamsudin

Yogyakarta, 05 Januari 2015

Ketua,


Drs. H. Aris Thobirin, M.Pd.
NBM. 670.219

Sekretaris,


H. Ibnu Marwanta
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Wk.Dekan I FT UNY
3. Kepala SMK Muh. 3 YK

LAMPIRAN 2

- *Angket*
- *Rekapitulasi Data Angket*
- *Rekapitulasi Data Nilai Rata-Rata Raport*

Kepada : Yth. Siswa Kelas X
Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB)
SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas X jurusan TGB SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Maka, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membela budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2016
Peneliti

Rudi Nur S
12505244017

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

NIS :

Kelas :

Lingkarilah pada nomor kegiatan ekstrakurikuler yang anda ikuti.

1	IPM	7	Kaligrafi	13	Futsal
2	HW	8	Debat Bahasa Inggris	14	Qiro'ah
3	Tapak Suci	9	Musik Band	15	Mading
4	KOKAM	10	Bulu Tangkis	16	Karya Tulis ilmiah
5	TONTI (Paskibra)	11	Volly	17	PMR
6	Web Pemrograman	12	Basket		

B. KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda, yaitu :

Sangat Sesuai = SS

Sesuai = S

Kurang Sesuai = KS

Tidak Sesuai = TS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sejak awal masuk sekolah	✓			

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka tandai dengan mencentang kolom SS.

KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler sejak awal masuk sekolah.				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 2 jam setiap minggunya.				
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengganggu waktu belajar saya				
4	Saya selalu datang tepat waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
5	Waktu bermain saya menjadi berkurang karena kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
7	Saya bertanya jika ada sesuatu yang kurang jelas kepada guru pembimbing				
8	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
9	Saya lebih senang menjadi pengurus dalam organisasi kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
10	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengisi waktu luang				
11	Saya ingin membuktikan bahwa keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ajakan teman				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena terpaksa				
14	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat				
15	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah wawasan				
16	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mempunyai banyak teman				

C. PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda, yaitu :

Selalu = SL

Sering = SR

Kadang-kadang = K

Tidak pernah = TP

Contoh :

No.	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam dan berdoa	✓			

Maknanya = Jika pernyataan diatas selalu Anda lakukan maka tandai dengan mencentang kolom SL

PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
1	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa				
2	Guru tidak melakukan presensi siswa sebelum memulai pembelajaran				
3	Guru memberikan motivasi sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran				
4	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran lain/pengetahuan lain yang relevan untuk menarik perhatian siswa				

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
5	Guru menggunakan bahasa lisan, dan tulis secara jelas, baik dan benar				
6	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara monoton dan membosankan				
7	Guru selalu berkeliling mengamati dan membimbing kegiatan yang dikerjakan siswa dalam kelas				
8	Kegiatan belajar mengajar selesai tepat waktu sesuai alokasi waktu yang disediakan				
9	Guru selalu memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran				
10	Guru memberikan materi dengan runtut sesuai pada buku pegangan belajar				
11	Guru tidak memberikan wawasan/pengetahuan lain seputar materi pelajaran				
12	Guru selalu bisa menanggapi pertanyaan siswa dan memberikan jawaban sesuai pertanyaan				
13	Guru membuat media pengajaran (alat peraga) sederhana sesuai materi yang disampaikan sehingga mempermudah dalam memahaminya				
14	Guru memanfaatkan benda yang ada didalam kelas untuk membantu menjelaskan materi				
15	Guru kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran				
16	Guru sering memutarkan video edukasi yang berkaitan dengan pelajaran sebagai variasi pembelajaran				

No	Pernyataan	SL	SR	K	TP
17	Guru membuat kisi-kisi soal dan menyampaikannya kepada siswa				
18	Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa				
19	Guru tidak melaksanakan remidial untuk memperbaiki nilai				
20	Guru selalu memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang mempunyai nilai baik				
21	Sebelum menutup pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan				
22	Guru selalu menyimpulkan hasil belajar yang telah berlangsung				
23	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya				
24	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa				

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (X_1)

No	Nama Siswa	Butir															Jumlah	$x - x_{\bar{}} \text{ bar}$	$(x - x_{\bar{}} \text{ bar})^2$	Rata - Rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	A. Ayub Agus Wahyudi	4	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2		36	-2,56	6,57	2,40
2	Angger Ilham Pradika	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3		44	5,44	29,55	2,93	
3	Annisa Salsabila	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3		48	9,44	89,04	3,20	
4	Arya Rafi Eka Paqsi	2	2	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2		32	-6,56	43,09	2,13	
5	Bagus Ariya Prakosa	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2		32	-6,56	43,09	2,13
6	David Oktrianto	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3		52	13,44	180,52	3,47
7	Eko Suparmanto	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3		45	6,44	41,42	3,00
8	Erwin Krismanto	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3		43	4,44	19,68	2,87	
9	Fadhila Ramadhani Prasetyo	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4		51	12,44	154,65	3,40
10	Fakhrizal Baba Adi Saputro	3	2	1	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3		38	-0,56	0,32	2,53
11	Fani Andria	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3		45	6,44	41,42	3,00
12	Farhan Taufik Ismail	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		56	17,44	304,01	3,73
13	Fredy Candra	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4		45	6,44	41,42	3,00
14	Galang Dwi Kurniawan	3	3	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	2	2		30	-8,56	73,34	2,00
15	Gusti Linggar Pradityo	4	1	3	4	3	3	3	1	1	3	2	2	4	3	3		40	1,44	2,06	2,67
16	Iffah Rahmawati	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2		51	12,44	154,65	3,40
17	Jauharoh Pancawati	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3		40	1,44	2,06	2,67
18	Muayyidul Islam Mujahid Sabiq	3	3	1	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	3	1		29	-9,56	91,47	1,93
19	Muhammad Akbar Rifa'i	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2		28	-10,56	111,60	1,87
21	Muhammad Fikri Tamam	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4		47	8,44	71,16	3,13
22	Muhammad Fikry Kurniawan	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3		44	5,44	29,55	2,93
23	Muhammad Ilham Abdillah	3	1	1	3	2	2	4	4	2	3	4	1	1	2	2		35	-3,56	12,70	2,33
24	Muhammad Ridianto Putra	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3		35	-3,56	12,70	2,33
25	Muhammad Sayid Azzuhdi Pratama	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2		42	3,44	11,81	2,80
27	Muhammad Tavarel Mirzan S.A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3		45	6,44	41,42	3,00
28	Nanda Vitono	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4		46	7,44	55,29	3,07
29	Ridha Ramadhani	4	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2		49	10,44	108,91	3,27
31	Rizky Imam Marzuki Marma	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3		58	19,44	377,75	3,87
32	RM. Nandana Nirwasita Kayana	4	4	4	3	2	3	2	1	1	3	3	4	4	4	4		46	7,44	55,29	3,07
33	Ryan Cahyoko	4	3	3	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2		29	-9,56	91,47	1,93
34	Shella Aditya	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3		51	12,44	154,65	3,40
35	Surya Wijaya	4	2	3	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3		34	-4,56	20,83	2,27
36	Tegar Ibnu Ma'arif	4	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3		42	3,44	11,81	2,80
37	Tri Adi Setiawan	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	4	2		39	0,44	0,19	2,60
38	Wahyu Bintoro Aji	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2		33	-5,56	30,96	2,20
39	Yoga Laksana Putra	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3		44	5,44	29,55	2,93
Jumlah		127	98	94	110	84	107	109	104	65	99	86	99	108	112	102		1504		2546,02	100,27
Rata - Rata ($x_{\bar{}}$ bar)		3,3	2,5	2,4	2,8	2,2	2,7	2,8	2,7	1,7	2,5	2,2	2,5	2,8	2,9	2,6		38,5641		2,79	
Nilai Tertinggi																	58				
Nilai Terendah																	28				

Keterangan

 = Skor Rata Rata Tertinggi
 = Skor Rata Rata Terendah

S^2	72,74342068
S	8,53

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU (X2)

No	Nama Siswa	Butir																								Jumlah	x - x bar	(x - x bar) ²	Rata -Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	A. Ayub Agus Wahyudi	4	1	3	4	4	2	2	2	3	3	4	1	2		2	2	3		2	4	4	4	4	60	8,54	72,91	2,86	
2	Angger Ilham Pradika	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2		3	2	2		2	4	4		2	3	4	4	4	66	14,54	211,37	3,14
3	Annisa Salsabila	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3		3	2	2		2	3	3		1	2	2	3	4	55	3,54	12,52	2,62
4	Arya Rafi Eka Paqsi	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3		3	1	2		1	3	3		1	2	2	2	4	50	-1,46	2,14	2,38
5	Bagus Arifya Prakosa	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2		2	1	2		2	3	3		1	2	2	2	3	42	-9,46	89,52	2,00
6	David Oktrianto	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2		3	2	2		2	4	3		2	3	3	2	4	61	9,54	90,98	2,90
7	Eko Suparmanto	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3		4	3	2		2	2	2		2	3	3	3	4	62	10,54	111,06	2,95
8	Erwin Krismanto	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3		3	2	2		1	3	2		2	2	3	3	3	54	2,54	6,44	2,57
9	Fadhila Ramadhan Priasetyo	4	3	1	3	2	2	1	1	2	3		2	1	1		1	4	4		1	3	1	2	4	46	-5,46	29,83	2,19
10	Fakhrizal Baba Adi Saputro	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4		4	4	3		2	4	3		3	4	4	4	4	77	25,54	652,21	3,67
11	Fani Andria	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4		3	2	2		2	2	2		1	2	2	2	4	52	0,54	0,29	2,48
12	Farhan Taufik Ismail	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3		2	3	2		2	3	4		2	4	3	3	4	65	13,54	183,29	3,10
13	Fredy Candra	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2		2	2	2		2	3	3		2	4	3	2	4	55	3,54	12,52	2,62
14	Galang Dwi Kurniawan	4	4	3	1	4	3	3	2	4	3		3	3	3		2	3	3		2	3	3	2	4	62	10,54	111,06	2,95
15	Gusti Linggar Pradityo	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3		3	3	3		2	3	3		2	4	3	3	4	66	14,54	211,37	3,14
16	Iffah Rahmawati	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4		4	3	3		2	2	3		2	3	3	3	4	67	15,54	241,44	3,19
17	Jauharoh Pancawati	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4		4	2	2		2	3	3		1	2	2	2	4	55	3,54	12,52	2,62
18	Muayyidul Islam Mujahid Sabiq	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2		2	1	2		1	2	2		1	1	1	4	35	-16,46	270,98	1,67	
19	Muhammad Akbar Rifa'i	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2		2	1	2		1	2	2		1	2	1	1	3	35	-16,46	270,98	1,67
21	Muhammad Fikri Tamam	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4		2	3	4		4	4	3		3	4	3	4	4	73	21,54	463,91	3,48
22	Muhammad Fikry Kurniawan	4	1	2	2	4	4	3	3	3	3		4	2	2		1	3	3		2	2	3	3	4	58	6,54	42,75	2,76
23	Muhammad Ilham Abdillah	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4		3	3	3		3	4	3		3	4	3	4	3	69	17,54	307,60	3,29
24	Muhammad Ridyanto Putra	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2		2	1	2		1	2	3		1	1	1	2	4	38	-13,46	181,21	1,81
25	Muhammad Sayid Azzuhdi Pratama	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4		3	3	2		3	4	4		2	2	3	3	4	71	19,54	381,75	3,38
27	Muhammad Tavarel Mirzan S.A	4	4	3	3	2	3	3	3	2		3	2	2		2	3	3		2	2	2	2	4	57	5,54	30,67	2,71	
28	Nanda Vitono	4	4	2	2	4	1	2	2	2	3		3	2	2		1	2	3		2	3	3	3	3	53	1,54	2,37	2,52
29	Ridha Ramadhan	4	3	2	2	2	2	3	2	3	1		2	3	3		2	2	2		1	1	2	2	3	47	-4,46	19,91	2,24
31	Rizky Imam Marzuki Marma	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2		3	4	2		2	3	4		2	4	4	4	4	68	16,54	273,52	3,24
32	RM. Nandana Nirwasita Kayana	4	1	2	1	4	3	2	2	4	3		3	3	1		1	1	2		1	1	2	1	4	46	-5,46	29,83	2,19
33	Ryan Cahyoko	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2		2	2	2		1	2	2		1	2	1	1	3	37	-14,46	209,14	1,76
34	Shella Aditya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3		2	3	2		2	3	4		2	4	3	3	3	69	17,54	307,60	3,29
35	Surya Wijaya	4	1	2	3	2	4	2	2	2		1	3	1		1	2	2		1	1	2	2	3	43	-8,46	71,60	2,05	
36	Tegar Ibnu Ma'arif	4	4	2	2	3	1	2	2	2	3		2	2	2		2	2	2		2	2	2	3	3	49	-2,46	6,06	2,33
37	Tri Adi Setiawan	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2		3	1	2		1	2	2		1	1	1	3	3	40	-11,46	131,37	1,90
38	Wahyu Bintoro Aji	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3		3	3	2		2	3	2		2	3	3	2	3	60	8,54	72,91	2,86
39	Yoga Laksana Putra	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4		3	2	2		2	4	3		3	4	4	2	4	64	12,54	157,21	3,05
Jumlah		133	100	97	98	113	90	95	80	105	102	100	81	77		64	101	102		62	94	91	90	132	2007		5282,82	95,57	
Rata - Rata (x bar)		3,4	2,6	2,5	2,5	2,9	2,3	2,4	2,1	2,7	2,6		2,6	2,1	2		1,6	2,6	2,6		1,6	2,4	2,3	2,3	3,4	51,46154		2,65	
Nilai Tertinggi																									77				
Nilai Terendah																									35				

Keterangan

= Skor Rata Rata Tertinggi
 = Skor Rata Rata Terendah

S^2	150,937785
S	12,29

NILAI RAPORT SISWA

No	Nama Siswa	Kelas	Jumlah	Rerata Nilai Raport	Huruf	X - Xbar	(X - Xbar)2
1	A. Ayub Agus Wahyudi	X TGB	124,2	2,70	B-	-0,25	0,065
2	Angger Ilham Pradika	X TGB	142,71	3,10	B	0,15	0,022
3	Annisa Salsabila	X TGB	153,85	3,34	B+	0,39	0,152
4	Arya Rafi Eka Paqsi	X TGB	102,82	2,24	C+	-0,72	0,518
5	Bagus Ariya Prakosa	X TGB	134,84	2,93	B	-0,02	0,001
6	David Oktrianto	X TGB	142,25	3,09	B	0,14	0,019
7	Eko Suparmanto	X TGB	130,98	2,85	B	-0,11	0,012
8	Erwin Krismanto	X TGB	126,36	2,75	B-	-0,21	0,043
9	Fadhiba Ramadhani Prasetyo	X TGB	147,06	3,20	B+	0,24	0,059
10	Fakhrizal Baba Adi Saputro	X TGB	138,64	3,01	B	0,06	0,004
11	Fani Andria	X TGB	153,04	3,33	B+	0,37	0,139
12	Farhan Taufik Ismail	X TGB	150,02	3,26	B+	0,31	0,094
13	Fredy Candra	X TGB	141,09	3,07	B	0,11	0,013
14	Galang Dwi Kurniawan	X TGB	117,12	2,55	B-	-0,41	0,167
15	Gusti Linggar Pradityo	X TGB	126,26	2,74	B-	-0,21	0,044
16	Iffah Rahmawati	X TGB	150,18	3,26	B+	0,31	0,096
17	Jauharoh Pancawati	X TGB	155,13	3,37	B+	0,42	0,175
18	Muayyidul Islam Mujahid Sabiq	X TGB	129,41	2,81	B-	-0,14	0,020
19	Muhammad Akbar Rifa'i	X TGB	136,19	2,96	B	0,01	0,000
21	Muhammad Fikri Tamam	X TGB	127,67	2,78	B-	-0,18	0,032
22	Muhammad Fikry Kurniawan	X TGB	136,57	2,97	B-	0,01	0,000
23	Muhammad Ilham Abdillah	X TGB	106,1	2,31	C+	-0,65	0,420
24	Muhammad Ridyanto Putra	X TGB	144,14	3,13	B	0,18	0,032
25	Muhammad Sayid Azzuhdi Pratama	X TGB	142,32	3,09	B	0,14	0,019
27	Muhammad Tavarel Mirzan S.A	X TGB	124,65	2,71	B-	-0,24	0,060
28	Nanda Vitono	X TGB	137,92	3,00	B	0,04	0,002
29	Ridha Ramadhani	X TGB	146,55	3,19	B+	0,23	0,053
31	Rizky Imam Marzuki Marma	X TGB	132,12	2,87	B	-0,08	0,007
32	RM. Nandana Nirwasita Kayana	X TGB	136,01	2,96	B	0,00	0,000
33	Ryan Cahyoko	X TGB	132,95	2,89	B	-0,06	0,004
34	Shella Aditya	X TGB	148,35	3,23	B+	0,27	0,073
35	Surya Wijaya	X TGB	146,19	3,18	B+	0,22	0,050
36	Tegar Ibnu Ma'arif	X TGB	140,75	3,06	B	0,11	0,011
37	Tri Adi Setiawan	X TGB	125,9	2,74	B-	-0,22	0,047
38	Wahyu Bintoro Aji	X TGB	121,36	2,64	B-	-0,32	0,100
39	Yoga Laksana Putra	X TGB	141,19	3,07	B	0,11	0,013
Jumlah			106,37			2,564	
Rata - Rata (X bar)			2,95				
Nilai Tertinggi			3,37				
Nilai Terendah			2,24				

S^2	0,073268947
S	0,271

LAMPIRAN 3

- *Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

DATA HASIL UJI VALIDITAS
VARIABEL KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	40.94	61.368	.352	.877
skor2	41.75	57.850	.438	.875
skor3	41.86	54.637	.645	.866
skor4	41.42	60.764	.404	.876
skor5	42.14	56.580	.469	.874
skor6	41.50	60.543	.373	.877
skor7	41.44	58.768	.484	.873
skor8	41.58	57.621	.452	.875
skor9	42.67	56.000	.658	.866
skor10	41.72	54.492	.737	.862
skor11	42.08	55.564	.598	.868
skor12	41.72	56.206	.547	.870
skor13	41.47	52.199	.680	.864
skor14	41.36	54.752	.703	.863
skor15	41.64	58.752	.485	.873
skor16	41.78	62.121	.255	.880

DATA HASIL UJI VALIDITAS

VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	61.17	118.429	.528	.899
skor2	62.08	110.821	.562	.899
skor3	62.17	112.771	.717	.894
skor4	62.14	113.037	.633	.896
skor5	61.72	115.349	.648	.896
skor6	62.36	119.380	.346	.903
skor7	62.22	117.321	.557	.898
skor8	62.64	112.980	.697	.895
skor9	61.94	114.111	.716	.895
skor10	62.03	117.628	.501	.899
skor11	61.86	129.494	-.160	.914
skor12	62.08	119.679	.411	.901
skor13	62.61	114.816	.615	.897
skor14	62.72	120.949	.444	.901
skor15	61.81	131.075	-.240	.915
skor16	63.08	116.650	.679	.896
skor17	62.06	115.597	.612	.897
skor18	62.03	117.971	.571	.898
skor19	61.81	125.247	.058	.909
skor20	63.14	115.552	.783	.895
skor21	62.25	109.336	.737	.893
skor22	62.33	110.057	.818	.892
skor23	62.36	111.952	.716	.894
skor24	61.19	122.961	.368	.902

DATA HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	38.25	58.707	.361	.879
skor2	39.06	55.540	.422	.878
skor3	39.17	52.200	.645	.867
skor4	38.72	58.321	.389	.878
skor5	39.44	53.683	.499	.875
skor6	38.81	58.047	.366	.879
skor7	38.75	56.250	.482	.875
skor8	38.89	55.016	.459	.876
skor9	39.97	53.571	.655	.867
skor10	39.03	52.142	.730	.864
skor11	39.39	53.044	.603	.869
skor12	39.03	53.742	.546	.872
skor13	38.78	49.835	.678	.866
skor14	38.67	52.343	.700	.865
skor15	38.94	56.225	.484	.875

DATA HASIL UJI RELIABILITAS
VARIABEL PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	21

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor1	52.06	122.568	.569	.929
skor2	52.97	116.313	.527	.932
skor3	53.06	117.083	.736	.926
skor4	53.03	117.342	.650	.928
skor5	52.61	119.387	.688	.927
skor6	53.25	124.364	.336	.934
skor7	53.11	121.873	.569	.929
skor8	53.53	117.399	.710	.927
skor9	52.83	118.714	.720	.927
skor10	52.92	121.736	.538	.930
skor12	52.97	124.142	.431	.932
skor13	53.50	118.943	.646	.928
skor14	53.61	125.502	.464	.931
skor16	53.97	121.228	.689	.928
skor17	52.94	120.854	.581	.929
skor18	52.92	123.393	.526	.930
skor20	54.03	119.913	.808	.926
skor21	53.14	114.123	.728	.926
skor22	53.22	114.349	.834	.924
skor23	53.25	115.850	.755	.926
skor24	52.08	128.193	.333	.932

LAMPIRAN 4

- *Data Pengujian Persyaratan
Analisis*

DATA HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	41.78	55.75	2.9550
	Std. Deviation	7.882	11.490	.26962
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.089	.096
	Positive	.083	.061	.062
	Negative	-.111	-.089	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.666	.532	.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.767	.940	.895
a. Test distribution is Normal.				

DATA HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	1.536	22	.070	.900	.600
	Linearity	.614	1	.614	7.914	.015
	Deviation from Linearity	.922	21	.044	.566	.881
	Within Groups	1.008	13	.078		
	Total	2.544	35			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	1.915	27	.071	.901	.612
	Linearity	.007	1	.007	.083	.781
	Deviation from Linearity	1.908	26	.073	.933	.588
	Within Groups	.629	8	.079		
	Total	2.544	35			

DATA HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF		
1	(Constant)	2.482	.230			10.786	.000	
	X1	.022	.005	.655	4.104	.000	.786	1.273
	X2	-.008	.004	-.354	-2.217	.034	.786	1.273

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 5

- *Regresi Linear Tunggal*
- *Regresi Linear Ganda Dua Prediktor*

Regresi Linear Tunggal 1

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.614	1	.614	10.809	.002 ^a
Residual	1.931	34	.057		
Total	2.544	35			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.253	.217		10.375	.000
X1	.017	.005	.491	3.288	.002

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.219	.23829

a. Predictors: (Constant), X1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Regresi Linear Tunggal 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.021	.229		13.214	.000
X2	-.001	.004	-.051	-.296	.769

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	1	.007	.088	.769 ^a
Residual	2.538	34	.075		
Total	2.544	35			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.003	-.027	.27320

a. Predictors: (Constant), X2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

DATA HASIL UJI REGRESI LINEAR GANDA DUA PREDIKTOR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.300	.22565

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.864	2	.432	8.484	.001 ^a
	Residual	1.680	33	.051		
	Total	2.544	35			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2.482	.230	10.786	.000
	X1	.022	.005	4.104	.000
	X2	-.008	.004	-.354	.034

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 6

- *Tabel Penentuan Jumlah Sampel*
- *Tabel r Product Moment*
- *Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t*
- *Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi F*

Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan, 1, 5, dan 10 %

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

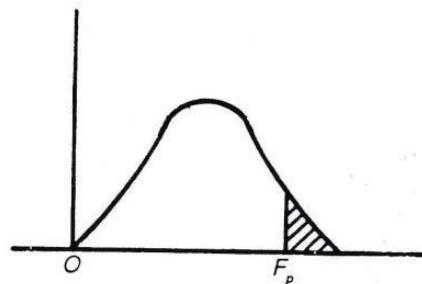
N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Harga-harga Kritis t

df	Tingkat Signifikansi untuk Tes Satu Sisi					
	,10	,05	,025	,01	,005	,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Tes Dua Sisi					
	,20	,10	,05	,02	,01	,001
1	3.078	6.314	12.706	31.281	63.657	636.619
2	1.886	2.92	4.303	6.965	9.925	31.568
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.776	4.747	4.604	8.61
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	1.44	1.943	2.447	3.143	4.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
~	1.282	1.645	1.960	2.328	2.576	3.291

LAMPIRAN IX
NILAI KRITIS DISTRIBUSI F

Nilai Persentil
Untuk Distribusi F
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan F_p ; Baris Atas Untuk
 $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)



$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5961	6022	6056	6082	6106	6142	61,69	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	97,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,53	
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,61	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,34	

LAMPIRAN IX (LANJUTAN)

$V_2 = \text{dk}$ penyebut	$V_1 = \text{dk}$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	χ
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,22 3,08	2,19 3,00	2,15 2,92	2,11 2,86	2,08 2,79	2,04 2,76	2,02 2,70	1,99 2,67	1,97 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,26 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,11 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,10 2,83	2,07 2,75	2,03 2,67	1,98 2,58	1,93 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26

LAMPIRAN IX (lanjutan)

$V_2 = \text{dk}$ penyebut	$V_1 = \text{dk pembilang}$																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	
25	4,24 7,77	(3,38) 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17	
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06	
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03	
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01	
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96	
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,91	1,57 1,91	
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,89 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87	
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 3,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,03	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,94	1,54 1,90	1,53 1,84	
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81	
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,17	1,64 2,08	1,60 2,02	1,57 1,94	1,54 1,91	1,51 1,85	1,49 1,78	
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,15	1,63 2,06	1,58 2,00	1,56 1,92	1,52 1,88	1,50 1,82	1,48 1,75	

LAMPIRAN IX (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72	
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70	
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,44	2,29 3,48	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,48	1,69 2,40	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,86	1,48 1,82	1,46 1,76	1,44 1,74	
55	4,02 7,12	3,17 5,04	2,78 4,46	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,45	2,48 2,98	2,44 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,45	1,67 2,00	1,64 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,74	1,43 1,66	1,41 1,64	
60	4,00 7,08	3,45 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,42	2,47 2,95	2,40 2,82	2,04 2,72	1,99 2,03	1,95 2,56	1,92 2,50	1,86 2,40	1,84 2,32	1,75 2,20	1,70 2,42	1,65 2,03	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,74	1,44 1,68	1,44 1,63	1,39 1,60	
65	3,99 7,04	3,44 4,95	2,75 4,40	2,54 3,62	2,36 3,34	2,24 3,09	2,45 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,64	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,48	1,68 2,09	1,63 2,00	1,57 1,90	1,54 1,84	1,49 1,76	1,46 1,74	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,56	
70	3,98 7,01	3,43 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,32 3,07	2,44 2,91	2,07 2,77	2,04 2,67	1,97 2,59	1,93 2,54	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,45	1,67 2,07	1,62 1,98	1,56 1,88	1,53 1,82	1,47 1,74	1,45 1,69	1,40 1,63	1,37 1,56	1,35 1,53	
80	3,96 6,96	3,44 4,88	2,72 4,04	2,48 3,58	2,33 3,25	2,24 3,04	2,42 2,87	2,05 2,74	1,99 2,64	1,95 2,55	1,94 2,18	1,88 2,44	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,44	1,65 2,03	1,60 1,94	1,54 1,84	1,54 1,78	1,45 1,70	1,42 1,65	1,38 1,57	1,35 1,52	1,32 1,49	
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,54	2,30 3,20	2,49 2,99	2,40 2,82	2,03 2,69	1,97 2,59	1,92 2,54	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06	1,63 1,98	1,57 1,89	1,54 1,79	1,48 1,73	1,42 1,64	1,39 1,59	1,34 1,51	1,30 1,46	1,28 1,43	
125	3,92 6,84	3,07 4,78	2,68 3,94	2,44 3,47	2,29 3,17	2,17 2,95	2,08 2,79	2,04 2,65	1,95 2,56	1,90 2,47	1,86 2,40	1,83 2,33	1,77 2,23	1,72 2,45	1,65 2,03	1,60 1,94	1,55 1,85	1,49 1,75	1,45 1,68	1,39 1,59	1,36 1,54	1,31 1,46	1,27 1,40	1,25 1,37	
150	3,91 6,81	3,06 4,75	2,67 3,94	2,43 3,44	2,27 3,13	2,46 2,92	2,07 2,76	2,00 2,62	1,94 2,53	1,89 2,44	1,85 2,37	1,82 2,30	1,76 2,20	1,74 2,12	1,64 2,00	1,59 1,94	1,54 1,82	1,47 1,72	1,44 1,66	1,37 1,56	1,34 1,54	1,29 1,43	1,25 1,37	1,22 1,33	
200	3,89 6,76	3,04 4,74	2,65 3,88	2,41 3,41	2,26 3,11	2,44 2,90	2,05 2,73	1,98 2,60	1,92 2,50	1,87 2,44	1,83 2,34	1,80 2,28	1,74 2,17	1,69 2,09	1,62 1,97	1,57 1,88	1,52 1,79	1,45 1,69	1,42 1,62	1,35 1,53	1,32 1,48	1,26 1,39	1,22 1,33	1,19 1,28	
400	3,86 6,70	3,02 4,66	2,62 3,83	2,39 3,36	2,23 3,06	2,42 2,85	2,03 2,69	1,96 2,55	1,90 2,46	1,85 2,37	1,84 2,29	1,78 2,20	1,72 2,42	1,67 2,04	1,60 1,92	1,54 1,84	1,49 1,74	1,42 1,64	1,38 1,57	1,32 1,47	1,28 1,42	1,22 1,32	1,16 1,24	1,43 1,19	
1000	3,85 6,68	3,00 4,62	2,61 3,80	2,38 3,34	2,22 3,04	2,40 2,82	2,02 2,66	1,95 2,53	1,89 2,43	1,84 2,34	1,80 2,26	1,76 2,20	1,70 2,09	1,65 2,04	1,58 1,89	1,53 1,84	1,47 1,74	1,44 1,64	1,36 1,54	1,36 1,44	1,30 1,44	1,26 1,38	1,19 1,28	1,13 1,19	1,08 1,11
∞	3,84 6,64	2,99 4,60	2,60 3,78	2,37 3,32	2,21 3,02	2,09 2,80	2,04 2,64	1,94 2,54	1,88 2,41	1,84 2,32	1,80 2,24	1,76 2,18	1,70 2,07	1,65 1,99	1,57 1,87	1,52 1,79	1,46 1,69	1,40 1,59	1,35 1,52	1,28 1,41	1,24 1,36	1,17 1,25	1,11 1,15	1,00 1,00	

Sumber: *Elementary Statistics*, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960
Izin khusus pada penulis.

LAMPIRAN 7

- *Perhitungan Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif*

Data Perhitungan Sumbangan Relatif & Efektif

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	36	60	2,70	2160	162,00
2	44	66	3,10	2904	204,76
3	48	55	3,34	2640	183,95
4	32	50	2,24	1600	111,76
5	32	42	2,93	1344	123,11
6	52	61	3,09	3172	188,64
7	45	62	2,85	2790	176,54
8	43	54	2,75	2322	148,34
9	51	46	3,20	2346	147,06
10	38	77	3,01	2926	232,07
11	45	52	3,33	2340	173,00
12	56	65	3,26	3640	211,98
13	45	55	3,07	2475	168,69
14	30	62	2,55	1860	157,86
15	40	66	2,74	2640	181,16
16	51	67	3,26	3417	218,74
17	40	55	3,37	2200	185,48
18	29	35	2,81	1015	98,46
19	28	35	2,96	980	103,62
21	47	73	2,78	3431	202,61
22	44	58	2,97	2552	172,20
23	35	69	2,31	2415	159,15
24	35	38	3,13	1330	119,07
25	42	71	3,09	2982	219,67
27	45	57	2,71	2565	154,46
28	46	53	3,00	2438	158,91
29	49	47	3,19	2303	149,74
31	58	68	2,87	3944	195,31
32	46	46	2,96	2116	136,01
33	29	37	2,89	1073	106,94
34	51	69	3,23	3519	222,53
35	34	43	3,18	1462	136,66
36	42	49	3,06	2058	149,93
37	39	40	2,74	1560	109,48
38	33	60	2,64	1980	158,30
39	44	64	3,07	2816	196,44
Total	1504	2007	106,3672	85315	5924,602

Perhitungan Sumbangan Relatif & Efektif

Ekstrakurikuler

Harga Asli

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,022 \times 85315) + (-0,008 \times 5924,602) \\ &= \mathbf{1829,533} \end{aligned}$$

Harga Mutlak

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,022 \times 85315) + (0,008 \times 5924,602) \\ &= \mathbf{1924,327} \end{aligned}$$

$$SR = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{tot}} \times 1829,533$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1876,93}{1924,327} \times 1829,533 \\ &= \mathbf{1784,471} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{1784,4712}{1829,533} \\ &= \mathbf{97,54\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \times R^2 \\ &= \mathbf{33,16\%} \end{aligned}$$

Persepsi

Harga Asli

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,022 \times 85315) + (-0,008 \times 5924,602) \\ &= \mathbf{1829,533} \end{aligned}$$

Harga Mutlak

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\ &= (0,022 \times 85315) + (0,008 \times 5924,602) \\ &= \mathbf{1924,327} \end{aligned}$$

$$SR = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{tot}} \times 1829,533$$

$$\begin{aligned} &= \frac{47,39682}{1924,327} \times 1829,533 \\ &= \mathbf{45,06202} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{45,0620}{1829,533} \\ &= \mathbf{2,46\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \times R^2 \\ &= \mathbf{0,84\%} \end{aligned}$$